

**LAPORAN**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**BALAI KARANTINA KEHEWANAN WIL. III SURABAYA  
KUTT "SUKA MAKMUR" GRATI, PASURUAN  
KUD "DADI JAYA" PURWODADI, PASURUAN  
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN**



OLEH :

*DIANA RETNO S.*

NIM. 069211906

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 8**



## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. BALAI KARANTINA HEWAN .....	2
2.1. Arti dan Tindakan Karantina Hewan .....	2
2.2. Sejarah dan Dasar Hukum .....	2
2.3. Susunan Organisasi Karantina Hewan .....	3
2.4. Tugas dan Fungsi Karantina Hewan .....	5
BAB III. PROSEDUR KARANTINA HEWAN .....	6
3.1. Prosedur Karantina .....	6
a. Permohonan Ijin Masuk .....	6
b. Hewan Masuk Karantina .....	7
c. Waktu Karantina .....	7
d. Laporan Kedatangan Kapal .....	8
e. Pemeriksaan Kapal .....	8
f. Persetujuan Muat .....	8
3.2. Prosedur Pemasukan Ternak .....	9
3.3. Prosedur Pengiriman Ternak .....	10
3.4. Prosedur Pengiriman Hewan Kesayangan (Anjing, Kucing, Kera dan sebangsanya) di Wilayah Republik Indonesia .....	11



3.6.	Prosedur Pemasukan Satwa Liar yang Tidak Dilindungi .....	12
3.7.	Prosedur Pengeluaran Satwa Liar yang Tidak Dilindungi .....	13
3.8.	Prosedur Pemasukan dan Pengiriman Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan .....	15
BAB IV.	HASIL KEGIATAN .....	16
4.1.	Pelabuhan Laut Tanjung Perak .....	16
4.2.	Wilayah Kerja Juanda .....	17
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	18



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar	
1. Bagan Prosedur Pengiriman Ternak .....	10
2. Bagan Prosedur Pengiriman Anjing, Kucing, Kera dan Sebangsanya .....	12
3. Bagan Prosedur Pemasukan Atau Pengeluaran Satwa Liar yang Tidak Dilindungi .....	14
4. Bagan Prosedur Pemasukan dan Pengiriman Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan .....	15





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Form Certificate Karantina Hewan .....	19



## BAB I

### PENDAHULUAN

Letak geografis Indonesia yang strategis dalam segala aspek kehidupan mengakibatkan mudahnya penyebaran penyakit pada hewan yang merugikan baik pada hewannya sendiri maupun pada kehidupan manusia. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap aktivitas lalu lintas ternak baik yang melalui jalur darat, laut maupun udara.

Balai Karantina Hewan adalah unit pelaksana teknik di bidang penolakan penyakit hewan, dalam lingkungan Departemen Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab pada pusat karantina pertanian. Menurut SK Mentan Nomor 800/KPTS/OT/210/12/94 maka Balai Karantina Hewan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya hama dan penyakit hewan karantina ke dan dari Wilayah Negara Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seberapa jauh tingkat keberhasilan pelaksanaan tindak karantina tergantung pada kesadaran dan pengetahuan masyarakat di samping aparat pelaksana yang diharapkan mempunyai dedikasi tinggi dalam mengemban tugas ini sehingga dapat mencapai titik sasaran yang diinginkan.



## BAB II

### BALAI KARANTINA HEWAN

#### 2.1. Arti dan Tindakan Karantina Hewan

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian No 422/KPTS/LB. 720/6/1988 Karantina hewan diartikan sebagai semua tindakan yang bertujuan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit karantina ke dalam dan dari wilayah Republik Indonesia dan mencegah tersebarnya penyakit karantina dari satu pulau ke pulau lain dalam wilayah republik Indonesia yang meliputi pemeriksaan kesehatan, perlakuan, perawatan/observasi dalam instalasi, penolakan, penahanan, pemusnahan dan pembebasan.

#### 2.2. Sejarah dan Dasar Hukum

Karantina berasal dari bahasa Latin *Quadragesima*, yang berarti empat puluh yaitu masa isolasi selama 40 hari, sehingga tindak karantina dapat diartikan menjauhkan hewan dari hewan lainnya selama 40 hari dengan tujuan untuk menghindari penyebaran suatu penyakit hewan menular atau suatu tempat untuk menahan atau mengasingkan hewan sehingga bebas dari penyakit hewan menular.



Dasar-dasar hukum yang dipakai di Indonesia dalam melaksanakan tindak karantina adalah :

1. UU No.6/1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. PP No.15/1967 tentang Penolakan, Pencegahan, Pemberantasan dan Pengobatan Penyakit Hewan
3. SK Mentan No.422/KPTS/LB.720/6/1988 tentang Karantina Hewan
4. UU RI No.16 tahun 1992 tanggal 8 Juni 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
5. SK Mentan No.800/KPTS/OT/210/12/1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai, Stasiun dan Pos Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

### 2.3. Susunan Organisasi Karantina Hewan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 800/KPTS/OT.210/12/1994 Balai Karantina Hewan mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

- a. Sub bagian tata usaha : bertugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, surat-menyurat, kearsipan, kelengkapan dan rumah tangga balai
- b. Seksi pelayanan teknik : mempunyai tugas melakukan pelayanan teknik terhadap kegiatan tindakan karantina, pengembangan teknik dan metode, pemantauan daerah sebar dan pembuatan koleksi hama dan penyakit hewan





c. Kelompok jabatan fungsional : terdiri dari pemangku jabatan fungsional di bidang karantina hewan serta jabatan fungsional lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dengan terbitnya SK Mentan No 800/KPTS/OT/210/12/1994 maka Balai Karantina Kehewan Wilayah III Surabaya berubah nama menjadi Balai Karantina Hewan Tanjung Perak dengan wilayah kerja yang meliputi :

1. Pelabuhan Laut Tanjung Perak
2. Pelabuhan Ferry : Ketapang, Jangkar, Kalbut dan Sangkapura
3. Bandar Udara Juanda
4. Kantor Pos Surabaya
5. Tempat pemasukan/pengeluaran lainnya di Propinsi Jawa Timur kecuali pulau Madura (Pos Karantina Hewan Kamal)

Berdasarkan struktur organisasi yang baru Balai Karantina Hewan Tanjung Perak merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Pusat Karantina Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Karantina Pertanian dan secara administratif operasional dikoordinasikan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian setempat.



#### 2.4. Tugas dan Fungsi Karantina Hewan

Berdasarkan SK Mentan No.800/KPTS/OT/210/12/1994 maka tugas Balai Karantina Hewan adalah :

1. Melaksanakan penolakan masuknya penyakit hewan yang berasal dari luar negeri
2. Melaksanakan pengamanan penyakit bagi negara pengimpor hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Mencegah penyebaran penyakit hewan dari suatu wilayah ke wilayah yang lain dalam wilayah Republik Indonesia
4. Mencegah keluar masuknya hewan yang dilindungi karena jumlahnya mendekati kepunahan

Balai Karantina Hewan berfungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan tindak karantina terhadap media pembawa hama dan penyakit hewan
2. Melaksanakan pengembangan teknik dan metode tindakan karantina hewan
3. Melaksanakan pemantauan daerah sebar hama dan penyakit hewan karantina
4. Melaksanakan pembuatan koleksi hama dan penyakit hewan karantina
5. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data tindakan karantina
6. Melaksanakan urusan tata usaha



## BAB III

## PROSEDUR KARANTINA HEWAN

Sesuai dengan jenis alat pengangkutnya maka karantina hewan terbagi menjadi Karantina Laut dan Karantina Udara. Pada umumnya ternak yang dikirim melalui angkutan udara adalah hewan-hewan kecil dan bahan asal hewan yang biasa dikirim adalah kulit, telur, madu dan DOC. Sedangkan untuk karantina laut umumnya digunakan prosedur lalu lintas hewan besar, karena yang biasa dikirim melalui angkutan laut adalah hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi. Untuk lalu lintas hewan di darat tidak terdapat karantina darat tetapi berupa pos pengawasan lalu lintas hewan yang disebut *check point* yang berfungsi untuk mengawasi lalu lintas hewan antar propinsi yang terdapat dalam satu pulau. Pos-pos pengawasan lalu lintas hewan ini tidak berada dalam lingkungan Balai Karantina Hewan wilayah tertentu melainkan pengelolaannya diselenggarakan oleh Dinas Peternakan Daerah.

### 3.1. Prosedur Karantina

#### a. Permohonan Ijin Masuk

Permohonan ijin masuk karantina ditujukan kepada dokter hewan karantina dengan tembusan kepada Balai Karantina Hewan. Permohonan ijin masuk karantina menggunakan formulir E.12a dan dilengkapi dengan lampiran ijin dari Kepala Dinas Peternakan Propinsi Daerah Tingkat



I, banyaknya hewan yang dimasukkan, tujuan pemasukan hewan, pelabuhan pemuatan hewan, di mana hewan akan dimuat dan rencana pemuatan atau kedatangan kapal.

**b. Hewan Masuk Karantina**

Berdasarkan permohonan tersebut di atas, Dokter Hewan Karantina dapat memberikan ijin masuk karantina dengan formulir E.13 dengan tembusan disampaikan ke Balai Karantina Hewan. Hewan dimasukkan ke stasiun karantina dengan membawa surat ijin masuk karantina, daftar nama pegawai yang menjaga stasiun karantina dan surat jual beli.

**c. Waktu Karantina**

Waktu karantina harus disesuaikan dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.422/KPTS/LB.720/6/1988 pasal 16 yaitu :

1. Untuk hewan impor kecuali hewan yang akan langsung dipotong dan DOC adalah 14 hari atau sebagaimana ditetapkan dalam surat ijin pemasukan
2. Untuk hewan yang akan diekspor sesuai dengan waktu untuk penanganan tindak karantina atau sesuai dengan permintaan negara tujuan
3. Untuk hewan yang diangkut antar pulau, kecuali hewan yang akan langsung dipotong dan unggas, di daerah pengiriman 7 hari dan di daerah penerima 3 hari





**d. Laporan Kedatangan Kapal**

Eksportir melaporkan kedatangan kapal pada Dokter Hewan Karantina.

**e. Pemeriksaan Kapal**

Pemeriksaan terhadap kapal dilakukan setelah Dokter Hewan Karantina menerima laporan tentang kedatangan kapal dari eksportir :

1. Memeriksa ruang kapal untuk mengetahui kapasitas kapal dengan perhitungan ukuran untuk masing-masing jenis hewan
2. Ruangan yang cukup untuk menyimpan makanan dengan perhitungan 20 kg rumput kering/hari/ekor atau 30-40 kg/hari/ekor untuk rumput basah
3. Persediaan air minum harus cukup selama perjalanan

**f. Persetujuan Muat**

1. Dua hari sebelum masa karantina berakhir, maka eksportir mengajukan surat permohonan periksa kepada Dokter Hewan Karantina bersangkutan (formulir E.8)
2. Pemeriksaan kesehatan hewan, kemudian diberi surat persetujuan muat (formulir E.12)
3. Setelah semua hewan dan pakannya dimuat maka dikeluarkan *Health Certificate*/surat keterangan kesehatan hewan (formulir E.14)



### 3.2. Prosedur Pemasukan Ternak

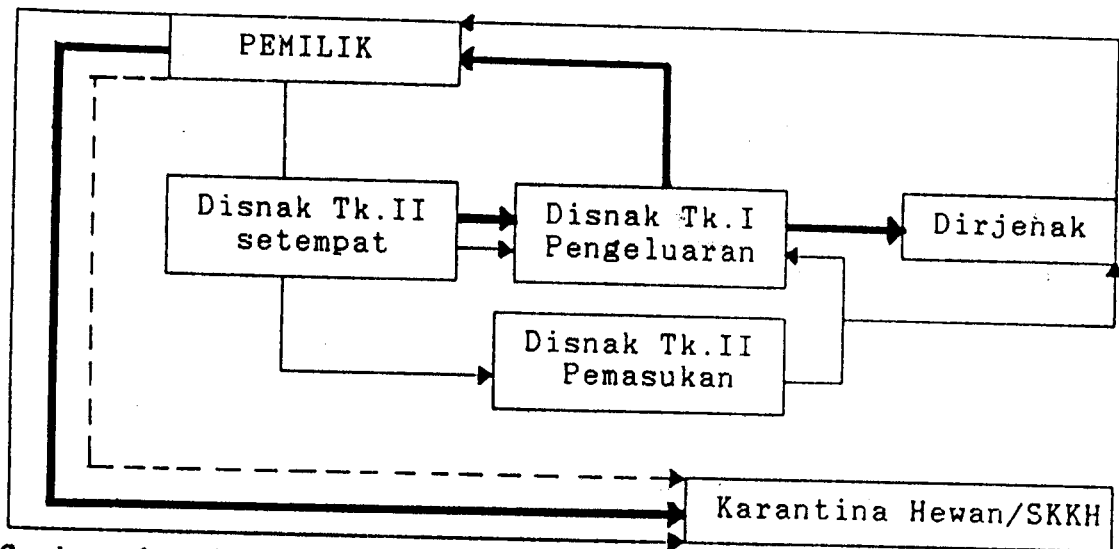
1. Importir mengajukan permohonan ijin kepada Menteri Pertanian melalui Dirjen Peternakan dengan tembusan kepada Balai Karantina Hewan dan Dinas Peternakan. Selain itu harus disertai keterangan kesehatan dari Dokter Hewan negara setempat yang menyatakan bahwa peternakan di mana ternak tersebut dibeli dan dipelihara sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum pengapalan telah bebas dari penyakit Anthrax, Bovine Malignant Catarrhal dan Q-fever. Surat keterangan ini harus disahkan oleh perwakilan negara Republik Indonesia di negara tersebut.
2. Dua hari sebelum kapal berlabuh, importir melapor kepada Dokter Hewan Karantina dengan tembusan kepada Kepala Balai Karantina
3. Pemeriksaan dokumen
4. Dokter Hewan Karantina memberikan persetujuan untuk bongkar muat (formulir E.10) atau menolak pembongkaran (formulir E.9)
5. Perintah masuk karantina (formulir E.11) dengan tembusan ke Balai Karantina Hewan
6. Selama dalam karantina diadakan pemeriksaan klinik dan laboratorium
7. Setelah berakhir masa karantina, maka hewan dibebaskan (formulir E.21) dan diberikan surat keterangan kesehatan (formulir E.14)



### 3.3. Prosedur Pengiriman Ternak

Terutama untuk pengiriman ternak bibit harus ada keterangan dari direktorat Jendral Peternakan, tetapi untuk hewan-hewan potong hanya diperlukan surat keterangan dari Dinas Peternakan setempat. Kemudian Balai Karantina Hewan setempat akan memberikan :

1. Surat keterangan lalu lintas hewan
2. Surat keterangan kesehatan hewan



Gambar 1 : Bagan Prosedur Pengiriman Ternak

Keterangan :

———— = ternak potong antar pulau

———— = ternak bibit antar pulau

----- = DOC/unggas

SKKH = Surat Keterangan Kesehatan Hewan



### 3.4. Prosedur Pengiriman Hewan Kesayangan (Anjing, Kucing, Kera dan Sebangsanya) di Wilayah Republik Indonesia

Daerah bebas rabies di Indonesia meliputi : Madura, Bali, NTB, NTT, Maluku, Irian Jaya, Kalimantan Barat, Timor Timur dan semua pulau yang termasuk wilayah pulau Sumatra. Anjing, kucing, kera dan sebangsanya harus mendapat ijin dari Menteri Pertanian, misalnya uuuntuk anjing pelacak dan hewan sirkus.

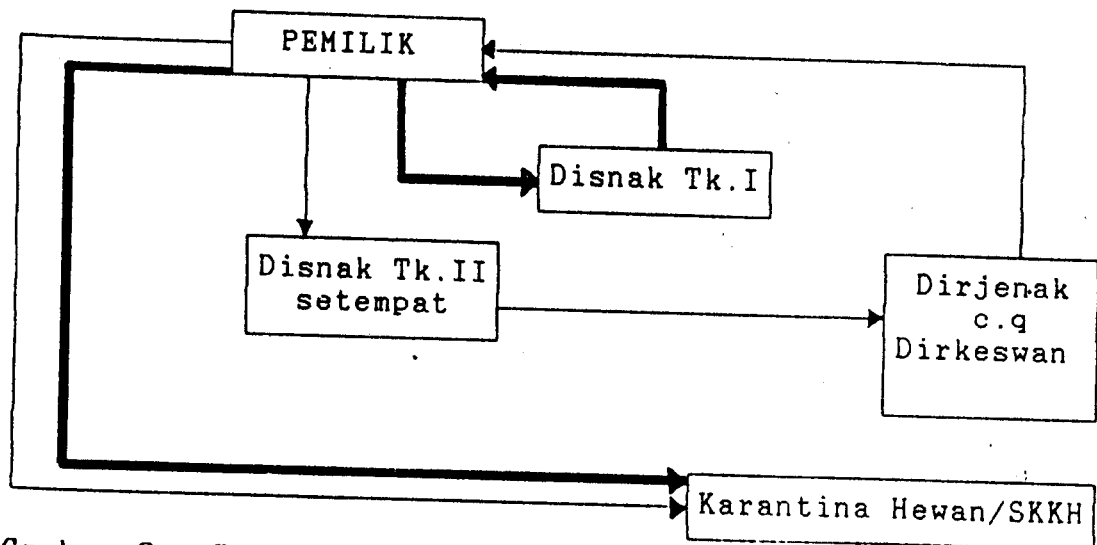
Setiap orang yang ingin membawa anjing, kucing, kera dan sebangsanya ke daerah terjangkit rabies di wilayah Indonesia, supaya mengajukan permohonan ijin pengeluaran hewan kepada Kepala Dinas Peternakan Daerah setempat dalam waktu sekurang-kurangnya satu minggu sebelumnya untuk mendapatkan ijin disertai surat keterangan kesehatan dan surat vaksinasi rabies. Dalam surat permohonan hendaknya disebutkan tentang jenis, kelamin, umur, tanda-tanda khusus atau nama hewan serta tempat tujuan dan alat angkutan yang digunakan. Pemilik wajib melaporkan kepada Dokter Hewan Karantina setelah tiba di pelabuhan tempat pengeluaran. Jika hewan dinyatakan sehat dan surat-surat lengkap, maka diberikan surat persetujuan muat, kemudian hewan dapat dikeluarkan.

Jika daerah tempat asal hewan termasuk daerah terjangkit rabies maka Dinas Peternakan setempat akan memberikan surat keterangan di mana hewan berada selama 4





bulan terakhir. Surat keterangan tentang pengeluaran hewan dilampiri dengan surat keterangan kesehatan hewan dari Dokter Hewan yang berlaku maksimum 5 hari sebelum berangkat dan surat vaksinasi rabies yang menyatakan hewan telah divaksin sekurang-kurangnya 14 hari sebelum berangkat.



Gambar 2 : Bagan Prosedur Pengiriman Anjing, Kucing, Kera dan Sebangsanya

Keterangan :

———— = dari daerah bebas rabies ke daerah tertular

———— = dari daerah tertular ke daerah tertular

### 3.6. Prosedur Pemasukan Satwa Liar yang Tidak Dilindungi

Untuk pemasukan harus disertai dengan Surat Keterangan Kesehatan dari daerah asal, surat ijin pengeluaran hewan dari daerah asal dan surat permohonan masuk karantina.

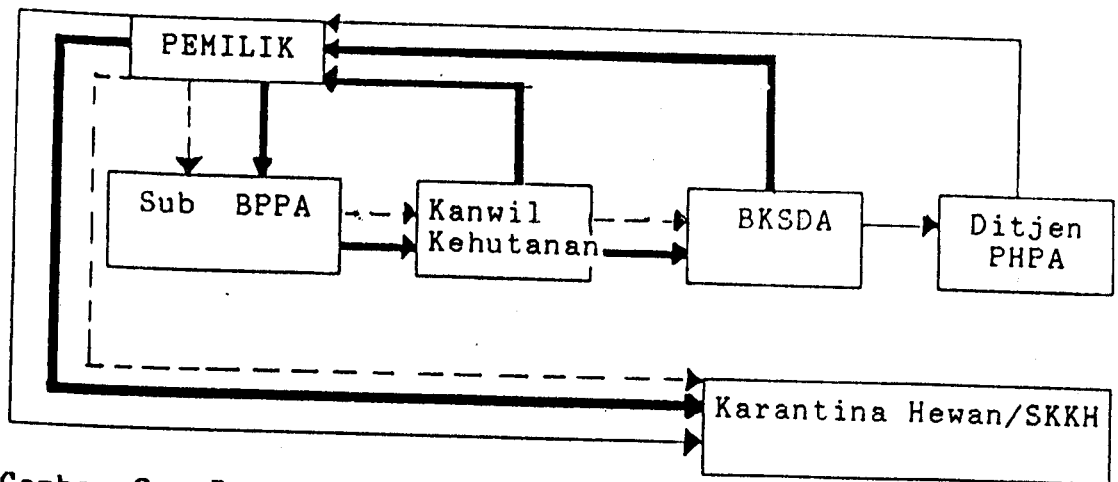


### 3.7. Prosedur Pengeluaran Satwa Liar yang Tidak Dilindungi

Persyaratan yang harus dipenuhi adalah :

- a. Surat ijin pengeluaran dari PHPA
- b. Ijin lapor dari daerah penerima
- c. Permohonan ijin masuk karantina (formulir E.12a)
- d. Persetujuan (formulir E.13) atau penolakan (formulir E.13a) masuk karantina
- e. Satwa dimasukkan ke karantina dengan menyertakan :
  1. Surat ijin masuk karantina
  2. Surat keterangan penampungan dari seksi Balai Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam
  3. Daftar nama pegawai yang bertugas menjaga di stasiun karantina
- f. Pemeriksaan kesehatan oleh Dokter Hewan Karantina
- g. Waktu karantina disesuaikan dengan lampiran I SK Menteri Pertanian No. 422/KPTS/Org/LB.720/6/1988





Gambar 3 : Bagan Prosedur Pemasukan atau Pengeluaran Satwa Liar yang Tidak Dilindungi

Keterangan :

----- = untuk souvenir

———— = untuk perdagangan interinsulair

——— = untuk perdagangan ekspor

BPPA = Balai Perlindungan dan Pengawetan Alam

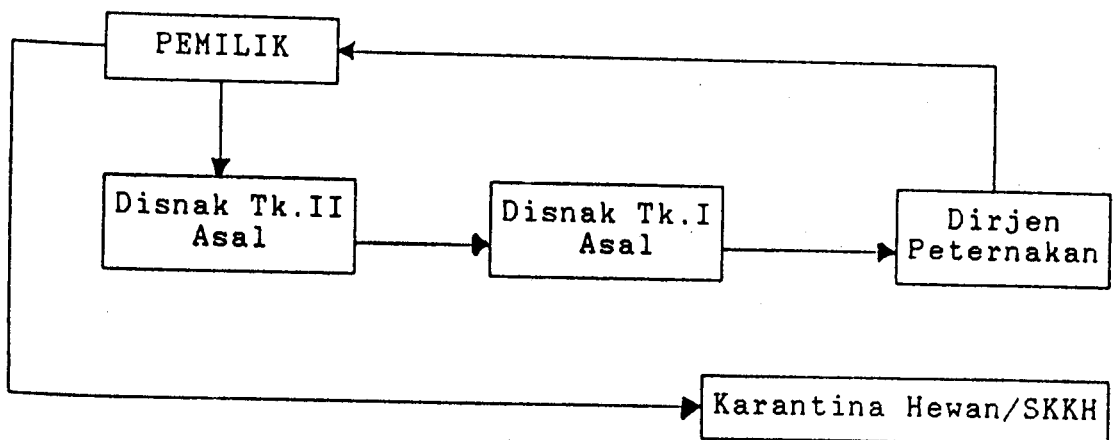
BKSDA = Balai Konservasi Sumber Daya Alam

PHPA = Perlindungan Hutan dan Pengawetan Alam



### 3.8. Prosedur Pemasukan dan Pengiriman Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan

Pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen dilakukan pada waktu pemasukan atau pengeluaran, apabila dokumen yang menyertai tidak lengkap maka dilakukan penahanan selama 7 hari untuk memberi kesempatan kepada pemilik untuk melengkapi dokumen yang diperlukan. Jika selama kurun waktu yang telah ditentukan tersebut pemilik tidak dapat melengkapi maka barang tersebut akan disita atau dimusnahkan dan dibuat berita acaranya.



Gambar 4 : Bagan Prosedur Pemasukan dan Pengiriman Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan

Keterangan :

———— = untuk ekspor, antar pulau, dan impor





## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan koasistensi yang dilakukan di Balai Karantina Hewan Tanjung Perak, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengingat karantina hewan merupakan salah satu pintu utama dalam pengawasan dan pencegahan penyakit hewan menular dari suatu daerah ke daerah lain dalam wilayah Republik Indonesia ataupun pengamanan penyakit dari negara lain, maka diperlukan kewaspadaan yang tinggi, rasa tanggung jawab yang besar dan pelaksanaan yang tegas dan sigap dari tiap personil yang berwenang.
2. Untuk mendukung tindak karantina perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai di setiap stasiun karantina.
3. Perlu diberikan penjelasan kepada masyarakat umum mengenai masalah yang berhubungan dengan tindak karantina



**Lampiran 1. Form Certificate Karantina Hewan**

- Model E.7 : Surat Keterangan Muatan Hewan dan Hasil Hewan
- Model E.8 : Surat Permohonan Pemeriksaan Karantina Hewan
- Model E.9 : Surat Penolakan Bongkar
- Model E.10 : Surat Persetujuan Bongkar
- Model E.11 : Surat Perintah Masuk Karantina Hewan
- Model E.12 : Surat Persetujuan Muat
- Model E.13 : Surat Ijin Masuk Karantina Hewan
- Model E.14 : Surat Keterangan Kesehatan Hewan
- Model E.15 : Surat Keterangan Kesehatan Bahan Asal Hewan
- Model E.16 : Surat Keterangan Kesehatan Daging
- Model E.17 : Surat Keterangan Kesehatan Unggas (LN)
- Model E.18 : Surat Keterangan Kesehatan Unggas (Domestik)
- Model E.19 : Surat Keterangan Vaksinasi Rabies
- Model E.20 : Surat Keterangan Kesehatan Hewan untuk  
Anjing, Kucing dan Kera
- Model E.21 : Surat Keterangan Pembebasan Karantina
- Model E.22 : Laporan Realisasi Lalu Lintas Hewan dan DAH
- Model E.23 : Berita Acara Karantina Hewan
- Model E.24 : Surat Pengantar Spesimen
- Model E.12a: Surat Permohonan Ijin Masuk Karantina Hewan
- Model E.13 : Surat Pindahan Hewan-Hewan
- Model E.13a: Surat Penolakan Masuk Karantina Hewan
- Model E.32 : Laporan Pemasukan dan Pengeluaran BAH
- Model E.32a: Laporan Harian Petugas Karantina Hewan
- Model E.32b: Laporan Pelanggaran Karantina Hewan



- Model E.33 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Hasil BAH
- Model E.34 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Hewan
- Model E.35 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Ilegal BAH
- Model E.36 : s.d.a Hasil BAH
- Model E.37 : Laporan Pengeluaran dan Pemasukan Ilegal  
Hewan
- Model E.38 : Laporan BAH yang Ditahan
- Model E.39 : Laporan Hasil BAH yang Ditahan
- Model E.41 : Laporan Hewan-Hewan yang Diobservasi
- Model E.42 : Laporan Pengiriman Material
- Model E.43 : Laporan Kasus yang Diajukan ke Pengadilan



Laporan

Praktek Kerja Lapangan  
di

Koperasi Usaha Tani Ternak

**"SUKA MAKMUR"**

Grati-Pasuruan

tgl 16 Maret 1998 - 11 April 1998

Oleh

1. Kresno P. (0688 11 435 )
2. Diana Retno Sari ( 069211906 )
3. Arief ( 0692.11910 )

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1998**

Laporan

Penelitian Kelembagaan

Komisi Nasional  
ZUKA MAKMUR  
11 April 1998

0258 11 422  
0258 11 420

FAKULTAS KEDOKTERAN Hewan  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1998



### III. Monografi Wilayah

Wilayah kerja KUTT Suka Makmur Grati terdiri dari dataran rendah dan sedang dengan ketinggian 6 sampai 700 m diatas permukaan air laut. Terletak di bagian timur laut Kab. Pasuruan, meliputi wilayah Pembantu Bupati di Grati yaitu Kecamatan-kecamatan ; Grati, Lekok, Nguling, Rejoso dan Lumbang.

#### a. Batas - batas

Sebelah Utara	: Selat Madura
Sebelah Timur	: Kabupaten Probolinggo
Sebelah Selatan	: Wilayah Kehutanan pegunungan tengger
Sebelah Barat	: Kodya Pasuruan.

#### b. Keadaan Wilayah

Luas wilayah kerja koperasi seluas 31.068.,243 Ha. yang terbagi dalam masing-masing kecamatan sebagai berikut :

Kecamatan Grati	: 5.770,000 Ha.
Kecamatan Nguling	: 4.660,449 Ha.
Kecamatan Lekok	: 4.918,876 Ha.
Kecamatan Rejoso	: 3.164,200 Ha.
Kecamatan Lumbang	: 12.554,718 Ha.

(data statistik Pembantu Bupati di Grati, Juli 1993)

#### c. Iklim

Sepanjang tahun suhu udara berkisar antara 22 - 34 °C dengan cuarh hujan rata-rata 24 mm.

## IV. BIDANG ORGANISASI

### 1. PENGURUS

Kepengurusan tahun 1996 adalah pengurus periode 1996-2000 yang dipilih pada RAT ke XVIII tanggal 25 Maret 1996 dengan susunan personalia sebagai berikut :

Ketua Umum	: H. ZAINAL ABIDIN AKBAR	(almahum)
Ketua I	: H. ABU BAKAR Y	
Ketua II	: BAKRI	
Ketua III	: H. M. FADILLAH	(diberhentikan sementara)
Sekretaris Umum	: DRS. UDIK DJANUANTORO I.R.	
Sekretaris I	: SURYANTO	
Bendahara	: DRS. ACHMAD DARMADI	

### 2. BADAN PENGAWAS

Koordinator		
merangkap anggota	: A. C. AIDID	(1995/1997)
Anggota	: GATOT SUTRISNO	(1997/1999)
Anggota	: H. RAHMATULLAH	(1996/1998)



**3. STAF PENGURUS**

Bidang Kelembagaan dan pendayagunaan Tenaga Kerja	: SOEPRAPTO
Bidang Persusuan	: Hj. SITI ROHMA
Bidang Pendayagunaan peralatan dan Perlengkapan	: NAIM SOEPOMO
Bidang Pengembangan usaha sapi perah dan SDM	: SOEROSO
Bidang Pendayagunaan teknologi peternakan dan pakan	: DRH. RIAS DYAHTRI SILVANA
Bidang Pelayanan dan kredit program	: MUSLIM

**4. DEWAN PENASEHAT**

Bidang Management Usaha	: Ir. MAHARSI ADI SUCIPTO, MBA.
Bidang Pembinaan Mental Spiritual	: ABDULLAH BAFAQIH

**5. KEANGGOTAAN**

Anggota Koperasi dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota Aktif	Calon Anggota
1992	3.285	1.400	125
1993	3.744	1.667	55
1994	3.922	1.733	25
1995	4.002	1.737	12
1996	4.064	1.756	18
1997	4.165	1.787	88

**6. KARYAWAN**

Karyawan koperasi dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Status	1992	1993	1994	1995	1996	1997
Karyawan Tetap	86	109	114	114	113	110
Karyawan Kontrak	9	12	5	6	4	5
Karyawan Honorer	10	2	1	1	1	1
Karyawan Harian	-	-	-	-	-	-
Jumlah	105	123	120	121	118	116



## 7. KELOMPOK ANGGOTA

Kelompok anggota adalah keanggotaan yang dihimpun atas dasar azas kekeluargaan dimana anggota-anggota bertempat tinggal saling berdekatan didesa-desa diwilayah kerja koperasi sebagai upaya memperlancar pembinaan organisasi dan usaha anggota dalam mencapai tujuan koperasi.

Pembentukan kelompok anggota didasarkan pada jangkauan upaya pembinaan terhadap anggota aktif dimana anggota pasif dalam lingkungannya merupakan bagian dari kelompok itu.

Didalam kelompok anggota terdiri dari ketua kelompok adalah wakil pengurus dalam suatu kelompok anggota untuk hubungan antara pengurus dengan anggota secara timbal balik.

Ketua kelompok tahun 1996 adalah ketua kelompok periode tahun 1994-1996 yang berjumlah 50 orang.

## 8. KELOMPOK EKONOMI (POKMI)

Dimaksudkan kelompok ekonomi adalah keanggotaan yang dihimpun atas dasar kebersamaan usaha. Kelompok ekonomi telah dirintis dan dibentuk mulai bulan Desember 1987.

Untuk kelancaran kegiatan kelompok ekonomi telah dibangun posyan penampungan susu dan posyan sarana produksi yang tersebar diwilayah kerja koprasi sebagai berikut :

### a. Posyan penampungan susu

Kec. Grati	: 3 tempat.
Kec. Nguling	: 2 tempat.
Kec. Lekok	: 3 tempat.
Kec. Lumbang	: 5 tempat.

Untuk Kec. Rejoso bergabung dengan Posyan penampungan susu diKec. Lekok (berdekatan).

### b. Posyan sarana produksi

Kec. Granti	: 2 tempat.
Kec. Nguling	: 3 tempat.
Kec. Lekok	: 2 tempat.
Kec. Lumbang	: 5 tempat.

## 9. KELOMPOK KERJA PEMBINAAN ANGGOTA

### a. Kelompok Binwas

Kelompok Binawas mempunyai tugas pengawasan dan pembinaan proses produksi di pos pelayanan penampungan susu dan pasca produksi di tingkat pertenak. Sebagai petugas kelompok ini ditunjuk Sdr. Abdul Hasir, Sdr. Abdul Rosyid dan Sdr. Subaweh.



**b. Kelompok Mattaubing**

Kelompok ini bertugas memantau, mengamati dan membimbing kegiatan usaha anggota, sebagai anggota kelompok ini Sdr. Soeroso, Sdr. Muslim, Sdr. Drh. Rias Dyahtri Silvana, dan Sdr. M. Yasin Tangkas.

**c. Kelompok Diklat Anggota**

Kelompok ini bertugas menyelenggarakan Pendidikan dan latihan bagi anggota, sebagai anggota kelompok ini Sdr. Moch. Suwari, M. Yasin Tangkas, Slamet Suharti, Pratiwi Ernawati.

**10. PEMBINAAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN**

Pembinaan pengetahuan dan keterampilan telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota guna mengemhankan usaha serta meningkatkan kepribadian sebagai manusia seutuhnya, dengan mengikut sertakan Anggota, Pengurus, Badan Pengawasan dan Karyawan pada pendidikan, latihan, penyuluhan dan penataran yang diselenggarakan oleh departemen koperasi maupun lembaga pendidikan lainnya.

Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dilaksanakan dalam tahun 1996.

- Pendidikan dan latihan perkoprasian pola lepenkop intik anggota sebanyak 60 orang.
- Pendidikan dan latihan persusuan untuk anggota sebanyak 220 orang
- Pendidikan, seminar dan lokalkarya bagi pelaku koperasi, sebanyak 16 orang
- Penyuluhan pemakaian CMR untuk anggota sebanyak 81 orang.

**11. PENERANGAN TEKNOLOGI**

Dalam rangka meningkatkan produktivitas sapi perah telah dilaksanakan kegiatan transfer embrio bekerjasama dengan Balai Embrio Ternak Cipelang Jawa Barat.

**12. HUBUNGAN ANTAR KOPERASI**

1. Melakukan pembinaan terhadap koperasi wanita lestari makmur grati.
2. Bersama-sama dengan KPRI BK Husada Pasuruan dan KPRI Pergu Pasuruan tetap mengembangkan KBPR Kalimasada Grati.
3. Bersama koperasi / kud persusunan bergabung dalam wadah gabungan koperasi susu Indonesia (GKSI).





**13. PRESTASI KOPERASI****a. Tingkat Kab. Pasuruan**

Klasifikasi A (sangat Mantap) dengan nilai 94

**b. Tingkat Propinsi Jawa Timur**

Koperasi Andalan Utama tahun 1989-1991

**c. Tingkat Nasional**

Terbaik I	tahun 1984
Teladan Nasional	tahun 1985-1989
Teladan Utama	tahun 1990-1995

**V. BIDANG ADMINISTRASI****a. Administrasi organisasi**

Administrasi organisasi dilaksanakan oleh bagian tata usaha dengan tujuan data kegiatan organisasi dapat dihimpun secara tertib dan mudah untuk dapat memberikan informasi kegiatan administrasi menyangkut beberapa hal :

- Kegiatan administrasi anggota dan karyawan.
- Kegiatan kearsipan dan surat menyurat.
- Kegiatan reception / protokol.
- Kegiatan informasi / kepustakaan.

**b. Administrasi Keuangan**

Administrasi keuangan dilaksanakan oleh Bagian Keuangan dengan menggunakan sistim akuntansi yang meliputi kegiatan :

- Administrasi permodalan koperasi.
- Administrasi neraca keuangan / sisa hasil usaha
- Administrasi penggunaan anggaran.

**c. Modal sendiri.**

Modal sendiri (tanpa SHU) dalam 2 tahun terakhir sbb:

Jenis	1995	1996	1997
Simpanan Pokok	20.010.000,00	20.305.000,00	21.650.000
Simpanan Wajib	241.376.096,75	266.748.381,00	283.205.205
Cadangan	709.167.322,82	765.152.534,00	823.087.606
Cadangan pemp. modal	1.181.436.379,75	1.471.642.508,00	
<b>Jumlah</b>	<b>2.151.989.799,32</b>	<b>2.523.848.423,00</b>	<b>2.127.942.811,00</b>



**d. Sisa Hasil Usaha**

Sisa Hasil Usaha dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tahun	Jumlah SHU
1992	Rp. 161.820.817,15
1993	Rp. 195.841.312,39
1994	Rp. 241.631.085,48
1995	Rp. 130.093.369,27
1996	Rp. 170.556.173,00
1997	Rp. 364.862.053,00

**VI. BIDANG USAHA****1. BAGIAN PRODUKSI ( PENAMPUNGAN/PEMASARAN SUSU)**

Penampungan susu dilaksanakan pada pos-pos pelayanan (Posyan) oleh Kelompok Ekonomi yang tersebar diwilayah kerja koperasi dengan pemasaran tunggal PT. Nestle Indonesia dan sebagian kecil dipasarkan lokal.

Produksi susu dalam tahun 1996 mengalami peningkatan yang menggembirakan baik kuantitas maupun kualitas, hal ini adalah merupakan hasil dari realisasi program kerja yang sangat berkaitan dengan peningkatan produksi susu.

Produksi susu dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Liter
1992	12.530.246,75
1993	14.421.045,75
1994	15.123.494,50
1995	15.102.987,00
1996	16.018.744,25
1997	17.803.137,50

**2. BAGIAN ANEKA USAHA (NON SUSU)**

Kegiatan Bagian Aneka Usaha adalah :

**a. Pertokoan**

Usaha ini melayani Penjualan kebutuhan anggota sehari-hari serta penjualan susu lokal/partai kecil.

**b. Simpan pinjam**

Usaha ini dilaksanakan untuk menunjang permodalan kegiatan anggota, dengan suku bunga 1,5% perbulan.



c. **Saprodi (Sarana Produksi)**

Usaha ini melayani penjualan milk churn dan penyaluran Konsentrat Yellow Feed produksi PMT Kejayan.

d. **Kredit Sapi Perah**

Usaha ini menangani kegiatan kredit sapi perah baik kredit program maupun bantuan dalam usaha pengadaan sapi perah

d.1. **KREDIT PROGRAM**

Kredit program adalah kredit sapi perah yang merupakan program dari Koperasi dengan pendanaannya dibiayai sepenuhnya oleh koperasi sendiri, dengan jenis-jenis kredit sebagai berikut :

- **Kredit pola Swadaya lokal (agunan)**

Kredit ini berupa kredit sapi pedet, sapi dara, ataupun sapi bunting dengan sistim agunan, yang pembayarannya melalui pemotongan harga susu maupun tunai dengan jangka waktu 2 -3 tahun.

Program ini diutamakan bagi peternak yang telah mampu/sudah berkembang usaha sapi perahnya.

- **Kredit Pola Sumba Kontrak**

Kredit ini berupa kredit sapi pedet, sapi dara dengan dengan sistim peternak diwajibkan menyeter/mengembalikan 3 ekor pedet/anaknya sedangkan induknya menjadi milik peternak.

Program ini diutamakan untuk peternak didaerah pengembangan dengan maksud memberikan motivasi pada peternak untuk beternak sapi perah.

- **Kredit Pola Gaduhan**

Kredit ini berupa kredit sapi pedet-pedet jantan dengan sistim bagi hasil yaitu harga jual dikurangi harga beli/akad kredit, sisanya dibagi 2 (Koperasi dan peternak) dengan jangka waktu 2 - 3 tahun.

Program ini diutamakan untuk peternak yang kurang mampu sehingga melatih peternak permula dan merupakan tabungan yang yang nantinya peternak bisa membeli sapi pedet betina dari usaha ini.

- **Kredit Pola KBPR**

Kredit ini berupa kredit sapi pedet, dara maupun bunting yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan KBPR Kalimasada Grati dengan jangka waktu 2 - 3 tahun.

Program ini diutamakan bagi anggota yang telah mampu/sudah berkembang maupun anggota yang telah mendapatkan pendidikan/pelatihan khusus tentang sapi perah.

- **Kredit Pola Bank Danamon**

Kredit ini berupa kredit sapi dara maupun hunting yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan Bank Danamon Capem. Pasuruan dengan jangka waktu 5 tahun.



IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 Program ini diutamakan bagi anggota yang telah mampu/sudah berkembang maupun anggota yang telah mendapatkan pendidikan/pelatihan khusus tentang sapi perah.

Realisasi kredit program sampai dengan tahun 1996 sebagai berikut :

No.	Jenis Kredit	Jumlah
1.	Pola swadaya lokal ( agunan )	404
2.	Pola sumba kontrak	11
3.	Pola Gaduhan	187
4.	Pola KBPR	51
5.	Pola Bank Danamon ( tahap I )	30
Jumlah		683

#### d.2. KREDIT BANTUAN

Kredit bantuan adalah kredit yang dalam pengadaannya dibantu oleh pemerintah antara lain :

- **Kredit Banpres**  
 adalah kredit sapi perah bantuan Presiden droping tahun 1979.
- **Kredit Krekop**  
 adalah kredit sapi perah kerjasama Departemen Koperasi dengan Bank BRI droping tahun 1980 - 1983.
- **Kredit PUSP**  
 adalah kredit sapi perah kerjasamaa Dinas Peternakan dengan Bank RRI droping tahun 1979 - 1982.
- **Kredit Swadaya Import**  
 adalah kredit sapi perah kerjasama departemen koperasi dengan Bank Bukopin droping tahun 1987 - 1988.

Realisasi droping kredit bantuan sebagai berikut :

No.	Jenis Kredit	Tahun penerimaan	Jumlah (ekor)
1.	Banpres	1979	190
2.	PUSP	1979 - 1982	198
3.	Krekop	1980 - 1983	820
4.	Swadaya Import	1987 - 1988	895
Jumlah			2.103





### 3. BAGIAN PETERNAKAN

Bagian ini adalah merupakan pelayanan tehnis peternakan yang ditujukan kepada kepentingan anggota sebagai berikut :

- a. Pelayanan Reproduksi.
- b. Pelayanan Kesehatan.
- c. Recording.

Dari kegiatan recording diatas sampai dengan 5 tahun terakhir populasi sapi perah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Populasi
1992	16.013 ekor
1993	16.707 ekor
1994	17.238 ekor
1995	16.812 ekor
1996	16.374 ekor
1997	16.628 ekor

Keadaan sapi perah 2 tahun terakhir menurut jenis/kelompok umur sebagai berikut :

No.	Kelamin	Kelompok Umur	Jumlah		1997
			1995	1996	
1.	Jantan	(semua umur)	2.124	2.017	2.048
2.	Betina	: Induk laktasi	5.166	5.093	5.185
		Induk kering	2.671	2.601	2.638
		Dara	4.038	3.934	3.995
		Pedet	2.813	2.729	2.762

### 4. BAGIAN ANGKUTAN, MESIN DAN LISTRIK

Unit ini mempunyai peranan penting yang berkaitan dengan unit-unit usaha lainnya :

#### Seksi Angkutan

Peranannya merupakan tulang punggung transportasi produksi dan personalia.

#### Seksi Mesin/listrik

Peranannya adalah operasional peralatan pengelola susu, pemeliharaan angkutan, mesin dan instalasi listrik.



**5. BAGIAN PABRIK MAKANAN TERNAK (PMT) KEJAYAN**

Bagian ini merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang makanan ternak yang mulai beroperasi sejak bulan oktober 1988, dengan produksi konsentrat sapi perah sapi perah dengan Merk Yellow Feed dan telah memperoleh sertifikat dari Dinas Peternakan TK. I Jatim di Surabaya.

Pada tahun 1996 telah memproduksi rata-rata 700 - 850 ton/bulan dengan sasaran penjualan hasil produksi adalah anggota koperasi sendiri dan Kop/KUD persusuan di Jawa Timur (bentuk kerjasama pengelolaan)

Penyaluran produksi konsentrat Yellow Feed dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut :

No.	Daerah penyaluran	1995 (Kg)	1996 (Kg)	1997 (kg)
1.	KUTT Suka Makmur	5.408.500	5.738.000	6.861.000
2.	KUD/Kop. Jatim	3.329.300	4.293.150	3.430.650
Jumlah		8.737.800	10.031.150	* 10.350
				Ket : * stock th 1997 10.302.000

**VII. PERLUASAN DAERAH PETERNAKAN**

Dalam upaya meningkatkan produksi susu, koperasi berusaha mengembangkan usaha sapi perah diwilayah kerja koperasi utamanya desa-desa yang belum terjangkau pelayanannya oleh koperasi dan merupakan daerah-daerah potensial untuk pengembangan usaha sapi perah dengan memberikan kredit sapi perah swadaya koperasi (Kredit Program) sebagai rangsangan agar peternak mulai mengembangkan usaha sapi perah.

Grati, 01 April 1998

Pengurus



TAMBAHANPosyan Penampungan Susu

- Kecamatan Grati : ada 3 pos yaitu : 1. Grati  
2. Trewung  
3. Cukurgondang  
rata-rata menghasilkan 6.500 liter/hari
- Kecamatan Nguling : ada 2 pos yaitu : 1. Sedarung  
2. Sumber waru  
rata-rata menghasilkan 8.500 liter/hari
- Kecamatan Lekok : ada 3 pos yaitu : 1. Tampung Utara  
2. Tampung Selatan  
3. Tampung Tengah  
ditambah dari Kec. Rejoso  
rata-rata menghasilkan 21.000 liter/hari
- Kecamatan Lumbang : ada 5 pos yaitu : 1. Panditan  
2. Watulumbang  
3. Lumbang  
4. Pancur  
5. Bulukandang  
rata-rata menghasilkan 6.000 liter/hari

Setor perusahaan Nestle (tunggal) : Rp. 850,00 (mulai Februari 1998)

Untuk konsumen lokal : Rp. 1.000,00

Harga dari peternak rata-rata : Rp. 740,00 (tergantung kualitas susu)

UNIT PETERNAKAN

Dalam tahun 1997 telah melaksanakan pelayanan teknis dengan uraian hasil kegiatan sebagai berikut :

## A. Pelayanan kesehatan pada sapi perah milik anggota meliputi :

1. Pengobatan sebanyak 4.938 layanan
2. Vaksinasi SE diberikan kepada 1.979
3. Potong kuku dilakukan terhadap 189 ekor
4. Pengobatan cacing diberikan kepada 894 ekor
5. Tuberkulin test (TBC) dilakukan terhadap 200 ekor
6. Brucellosis test (penyakit keluron) dilakukan terhadap 800 ekor

## B. Pelayanan Reproduksi pada sapi perah milik anggota meliputi :

1. Inseminasi buatan 5.226 dosis
2. Pemeriksaan kebuntingan terhadap 4.081 ekor



**AGENDA KEGIATAN**

Tanggal	Pukul	Kegiatan
16 Maret 1998	11.30 BBWI	Bertemu Kepala KUTT " SUKA MAKMUR " atau yang mewakili.
	14.00 BBWI	Bertemu Kepala Desa Ranuklindungan Bapak Amir Sutoyo Tirto Raharjo.
17 Maret 1998	07.30 BBWI	Di Kecamatan Grati Menemui Bapak Camat atau yang mewakili.
	10.00 BBWI	Pelatihan pembuatan : 1. susu kaleng manis 2. keju gouda 3. mentega 4. krupuk susu
	11.30 BBWI	Bertemu petugas teknis peternakan Drh. Bambang Sugeng.
18 Maret 1998	10.30 BBWI	Kasus : Retensi sekundinarum Jumlah : 1 Terapi : Pengelupasan placenta Penyuntikan : 1. B Complex 10 cc/im 2. Hemadex 5 cc/im 3. Terramicin 10 cc/im
19 Maret 1998	11.00 BBWI	Petugas : Mas MUNIR Kasus : Anoreksia Jumlah : 7 Terapi : Penyuntikan : 1. B Complex 10 cc/im 2. Hemadex 5 cc/im 3. Terramicin 10 cc/im
20 Maret 1998	09.00 BBWI	Petugas : Mas PEPEN Kasus : Anoreksia Jumlah : 1 Terapi : idem
21 Maret 1998	08.00 BBWI	Petugas : Mas PEPEN Kasus : Endometritis Jumlah : 4 Terapi : idem anoreksia
23 Maret 1998	09.00 BBWI	Petugas : Mas BAMBANG SUBENGOP Kasus : Panaritium Jumlah : 2 Terapi : idem anoreksia Kasus : Anoreksia Jumlah : 4 Terapi : idem Petugas : Mas PEPEN





24 Maret 1998	09.00 BBWI	Kontrol peternakan H. Zainal Abidin Akbar (almarhum)
25 Maret 1998	11.00 BBWI	Kasus : diare jumlah : kurang lebih 30 anak sapi Terapi : Penyuntikan : 1. B Complex 5 cc/im 2. Papatrop 3 cc/im Kasus : Abses Jumlah : 1 Terapi : Penyuntikan : 1. Xylomidon 5 cc/im 2. Terramicin 10 cc/im 3. Biosalamine 5 cc/im
26 Maret 1998	15.30 BBWI	Petugas : Mas BAMBANG SUBENGOP Kasus : Retensi sekundinarum Jumlah : 1 Terapi : Irigasi dengan KMnO4 Pengelupasan placenta Irigasi dengan KMnO4 Tablet Fentrin 6 biji/iu Penyuntikan : 1. B Complex 10 cc/im 2. Hemadex 5 cc/im 3. Terramicin 10 cc/im Kasus : Panaritium Jumlah : 2 Terapi : Penyuntikan : 1. B Complex 10 cc/im 2. Hemadex 5 cc/im 3. Terramicin 10 cc/im
27 Maret 1998	09.00 BBWI	Petugas : Mas PEPEN Kasus : Kontrol abses Jumlah : 1 Terapi : idem seperti tanggal 25 Maret 1998
30 Maret 1998	15.30 BBWI	Petugas : Mas BAMBANG SUBENGOP Kasus : Pneumoni Jumlah : 1 Terapi : Penyuntikan : 1. B Complex 10 cc/im 2. Hemadex 5 cc/im 3. Terramicin 10 cc/im Kasus : Retensi sekundinarum Jumlah : 1 Terapi : idem seperti tanggal 26 Maret 1998 Kasus : Lemah, lesu, anoreksia Jumlah : 2 (jantan) Terapi : idem anoreksia Petugas : Mas PEPEN



31 Maret 1998	15.30 BBWI	<p>Kasus : Mastitis            Jumlah : 1            Terapi : Penyuntikan :                1. B Complex 10 cc/im                2. Hemadex 5 cc/im                3. Terramicin 10 cc/im</p> <p>Kasus : Lemah, lesu, anoreksia            Jumlah : 1 (jantan)            Terapi : idem anoreksia</p> <p>Kasus : abses, anoreksia            Jumlah : 1            Terapi : idem anoreksia</p> <p>Kasus : Retensi sekundinarum (baru keluar sendiri)            Jumlah : 1            Terapi : Penyuntikan :                1. B Complex 10 cc/im                2. Hemadex 5 cc/im                3. Terramicin 10 cc/im</p>
2 April 1998	15.30 BBWI	<p>Petugas : Mas PEPEN            Kasus : Retensi sekundinarum            Jumlah : 1            Terapi : idem tanpa irigasi dan pengelupasan pla centa (pemilik menolak)</p> <p>Kasus : Tetanus            Jumlah : 1            Terapi : Penyuntikan :                1. B Complex 10 cc/im                2. Hemadex 5 cc/im                3. Terramicin 10 cc/im</p> <p>Kasus : Keluar darah dari hidung (mimisan)            Jumlah : 1            Terapi : Penyuntikan :                1. B Complex 10 cc/im                2. Hemadex 5 cc/im                3. Terramicin 10 cc/im</p>
9 April 1998	09.00 BBWI	<p>Kasus : Lemah, lesu, anoreksia            Jumlah : 3            Terapi : idem anoreksia</p> <p>Petugas : Mas PEPEN            Kasus : Lemah, lesu, anoreksia            Jumlah : 1            Terapi : idem anoreksia</p> <p>Kasus : Lemah (induk sehabis partus)            Jumlah : 1            Terapi : Penyuntikan :                1. B Complex 10 cc/im                2. Hemadex 5 cc/im</p> <p>Petugas : Mas MUNIR</p>



IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA.  
 Sekilas Perkembangan  
 Koperasi Usaha Tani Ternak "SUKA MAKMUR" Grati  
 Tahun Kerja 1996

## I. Pendahuluan

Badan Hukum : Nomor : 31 C/BH/II/XII-19/1969  
                   : Tgl : 22 Agustus 1996  
 Klasifikasi : A (Sangat Mantap) dengan nilai 94  
 Alamat : Jl. Semambung 17 Grati  
           : Telp. 481105/Fax. 481178  
           : Grati-Pasuruan

## II. Sejarah Singkat

Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati yang semula bernama Koperasi Peternakan Lembu Perah Suka Makmur terletak di desa Gejugjati Kec. Lekok Kab. Pasuruan, didirikan tanggal 27 September 1968 dengan para pendiri :

1. Bpk. Ardjosari
2. Bpk. H. Abdul Ghofur (Almarhum)
3. Bpk. Muchammad Iskak (Almarhum)
4. Bpk. Muchammad Sulam
5. Bpk. H. Yasin

Karena sesuatu hal dan keadaan yang tidak memungkinkan, koperasi yang dibentuk pada waktu itu tidak bisa berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berkat desakan masyarakat petani peternak di daerah Grati, Lekok dan Nguling serta bimbingan dari para Pembina Koperasi baik dari tingkat Kecamatan maupun Kabupaten, maka dengan perkembangannya yang baru dengan perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 22 Maret 1978, Koperasi ini bernama Koperasi Peternakan Sapi Perah Rakyat dan Penampungan Susu Suka Makmur Grati berkedudukan di desa Sumberagung Kec. Grati. Dengan wilayah kerja meliputi Kec. Grati, Lekok, Nguling, Rejoso dan Lumbang dengan Badan Hukum No. 31 A/BH/II/XII.19/69 tanggal 28 Maret 1983.

Dengan semakin meningkatnya kegiatan Organisasi dan Usaha ditingkat anggota maupun kesadaran masyarakat luas pada semua tingkatan untuk berkoperasi, maka koperasi dituntut untuk mampu memberikan wadah berbagai aspek kegiatan usaha anggota. Karena itu pada tanggal 26 Nopember 191987 diadakan Rapat Anggota Khusus Perubahan Anggaran Dasar dengan Nama Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati, dengan kegiatan usaha meliputi usaha tani dan peternakan. Dengan Badan Hukum No. 31 B/BH/II/XII.19/1969 tanggal 3 Agustus 1988.

Sehubungan dengan diberlakukan UU RI No. 25 Th. 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi telah menyesuaikan dengan mengadakan perubahan Anggaran Dasar sesuai keputusan RAB tgl. 28 Desember 1995 dan telah mendapatkan pengesahan Badan Hukum No. 31 C/BH/II/XII-19/1969 tgl 22 Agustus 1996.



**LAPORAN**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
KUD 'DADI JAYA' PURWODADI  
PERIODE  
TANGGAL 20 APRIL - 10 MEI 1998**

**OLEH  
DIANA RETNO SARI      069211906**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**





## UMUM

### I. BIDANG ORGANISASI

#### 1. Keanggotaan

Jumlah anggota yang tercatat dalam buku induk per Desember 1997 berjumlah 5.444 orang, yang terperinci dari anggota sapi perah 3.105 orang dan anggota non sapi perah 2.339 orang. Dan apabila dibandingkan dengan jumlah anggota tahun 1996 (5.198 orang) berarti terjadi peningkatan sebesar 4,73%.

Anggota yang masuk sejumlah 259 orang dan anggota yang keluar/berhenti sejumlah 13 orang dengan perincian meninggal dunia sejumlah 9 orang dan permohonan berhenti sejumlah 4 orang.

Data selengkapnya perkembangan keanggotaan terperinci dalam tabel (1) berikut:

Tabel 1 : Data Perkembangan Keanggotaan Tahun 1997

No	Triwulan	Masuk		Keluar		Jumlah Bersih		Jumlah
		SP	NSP	SP	NSP	SP	NSP	
	Awal Thn					3008	2190	5198
1.	I	21	51	2	-	3027	2241	5268
2.	II	25	22	2	-	3050	2263	5313
3.	III	30	55	3	1	3077	2317	5394
4.	IV	32	23	4	1	3105	2339	5444
	Jumlah	108	151	11	2			

#### 2. Kepengurusan

##### a. Pengurus

Susunan kepengurusan KUD Dadi Jaya masa bakti 1994-1998 tidak mengalami perubahan yaitu sebagai berikut :

1. Ketua : Samijono
2. Wakil Ketua : Nur Mariadi
3. Sekretaris I : Suroto Kandar
4. Sekretaris II : Aruwi
5. Bendahara : Sarmadun

Memurut bidang tugasnya dari susunan pengurus tersebut dibagi menjadi :

. Pengurus harian terdiri dari Ketua, Sekretaris I dan Bendahara

. Pengurus pleno terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris I, Sekretaris II dan Bendahara

##### b. Pengawas

Susunan Pengawas KUD Dadi Jaya tahun buku 1997 sebagai berikut:

1. Ketua : Drs Nurianto (Gerbo)
2. Anggota : Suwarno, SPd (Gerbo)
3. Anggota : Gatot Laksono, SPd (Pucangsari)

Masa jabatan Pengawas untuk tahun buku 1998 terdapat perubahan yaitu Sdr. Drs. Nurianto (Gerbo) yang sekarang menjabat ketua pengawas telah berakhir masa jabatannya. Untuk itu dalam RAT tahun buku 1997 ini akan ditetapkan penggantinya.

##### c. Dewan Penasihat

Susunan Dewan Penasihat KUD Dadi Jaya tahun buku 1997 sebagai berikut :

1. Tirto Santoso (Lebak Rejo)



## 2. Yasin (Gerbo)

## d. Manager dan Karyawan

## 1. Manager

Yang diangkat sebagai manager dengan masa kontrak kerja 1997-2000 adalah Sdr. Drh. Basuki Sunarjanto.

## 2. Karyawan

Jumlah karyawan per Desember 1997 berjumlah 58 orang karyawan tetap. Dan apabila diperinci dari bidang jabatannya adalah sebagai berikut :

- |                        |            |
|------------------------|------------|
| 1. Kepala Bagian       | : 4 orang  |
| 2. Pembukuan           | : 3 orang  |
| 3. Pelistrikan         | : 6 orang  |
| 4. Penampungan/Colling | : 17 orang |
| 5. Kualitas/Laborat    | : 2 orang  |
| 6. Kesehatan Hewan     | : 6 orang  |
| 7. PMT                 | : 1 orang  |
| 8. Waserda             | : 1 orang  |
| 9. Administrasi umum   | : 7 orang  |
| 10. Pengemudi/Pembantu | : 5 orang  |
| 11. Satuan Pengaman    | : 5 orang  |
| 12. Pembantu Umum      | : 1 orang  |

Ditinjau dari segi pendidikan terakhir dapat diperinci sebagai berikut :

- |                         |            |
|-------------------------|------------|
| 1. Sarjana/Sarjana Muda | : 5 orang  |
| 2. SLTA                 | : 25 orang |
| 3. SLTP                 | : 6 orang  |
| 4. SD/SR                | : 22 orang |

## e. Kelompok

Susunan kelompok anggota apabila dibagi dalam 4 wilayah yang dipimpin seorang koordinator dengan perincian sebagai berikut :

- |                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| 1. Wilayah Dawuhan Sengen dsk | : Ach Su'udi |
| Kelompok Sapi Perah           | : 11 orang   |
| Kelompok Pangan               | : 2 orang    |
| 2. Wilayah Gerbo dsk          | : Sukadi     |
| Kelompok Sapi Perah           | : 9 orang    |
| Kelompok Pangan               | : 2 orang    |
| Kelompok Perkebunan           | : 1 orang    |
| 3. Wilayah Lebak Rejo dsk     | : P. Kustam  |
| Kelompok Sapi Perah           | : 4 orang    |
| Kelompok Pangan               | : 1 orang    |
| 4. Wilayah Purwodadi dsk      | : H. Rochman |
| Kelompok Sapi Perah           | : 7 orang    |
| Kelompok Pangan               | : 7 orang    |
| Kelompok Perkebunan           | : 2 orang    |
| Kelompok Kerajinan Rakyat     | : 1 orang    |

## II. BIDANG TATA USAHA DAN LUMIIM

## 1. Tata Usaha

Kegiatan tata usaha pada intinya meliputi kegiatan administrasi, surat menyurat dan sistem pengarsipan. Dengan adanya penerapan sistem tata usaha modern dan tersedianya tenaga yang memadai, maka kegiatan tata usaha telah mampu memberikan dukungan yang cukup terhadap jalannya organisasi.



Arus surat keluar masuk yang berhubungan dengan anggota maupun dengan instansi terkait tahun 1997 adalah :

1. Surat Masuk : 311 buah
2. Surat Keluar : 199 buah

## 2. Rapat-rapat

Untuk kegiatan yang berhubungan dengan rapat-rapat dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah digambarkan dalam RK/RAPB. Adapun kegiatan-kegiatan rapat yang diselenggarakan dalam tahun 1997 adalah sbb :

1. Rapat Anggota Tahunan : 2 tahap
2. Rapat Anggota Dilasa : 2 tahap
3. Rapat Gabungan : 7 kali
4. Rapat Pengurus : 6 kali
5. Rapat Karyawan : 11 kali
6. Rapat Kelompok : 5 kali
7. Rapat Pembinaan Anggota : 10 kali
8. Rapat dengan Instansi Terkait : 71 kali

## III. DIDANG PELAYANAN

Kegiatan pelayanan yang diberikan kepada anggota meliputi pelayanan anggota dan kesehatan hewan telah dilakukan dengan baik. Pelayanan anggota berupa kegiatan penghimpunan dana untuk keperluan anggota seperti JPKM, DKA maupun DKT terjadi peningkatan cukup berarti, yang mana manfaatnya dapat dirasakan anggota.

### 1. JPKM

Jumlah dana yang tersedia (sisa tahun 1996 dan pemasukan tahun 1997) adalah sebesar Rp. 18.307.237,-. Jumlah anggota yang terlayani program JPKM ini sebanyak 1.259 jiwa dengan jumlah total santunan yang diberikan sebesar Rp. 14.211.775,-. Dengan demikian sisa dana JPKM per Desember 1997 adalah Rp. 4.095.462,-.

### 2. DKA

Jumlah dana yang tersedia (sisa tahun 1996 dan pemasukan tahun 1997) adalah sebesar Rp. 21.540.444,-. Jumlah santunan DKA dalam tahun 1997 dikeluarkan sebesar Rp. 2.525.000,- yang diberikan kepada 25 orang dengan perincian 9 orang anggota dan 16 orang keluarga tertanggung anggota. Dengan demikian sisa dana DKA per Desember 1997 adalah sebesar Rp. 19.015.444,-.

### 3. DKT

Jumlah dana yang tersedia (sisa tahun 1996 dan pemasukan tahun 1997) adalah sebesar Rp. 31.138.870,-.

Dalam tahun 1997 jumlah klaim DKT yang dikeluarkan sebanyak 37 ekor atau senilai Rp. 37.000.000,-. Dengan demikian sisa dana DKT per Desember 1997 adalah sebesar minus Rp. 5.861.130,- yang merupakan kerugian yang harus ditanggung KUD.

Oleh karena itu kelangsungan program DKT ini dalam tahun-tahun mendatang perlu dipikirkan bersama langkah-langkah yang harus ditempuh agar program ini tidak mengalami defisit dan juga klaim dapat diberikan kepada anggota dengan secepatnya.



## UNIT SAPI PERAH

### A. PRODUKSI DAN KUALITAS

Guna meningkatkan produksi berbagai usaha dilakukan antara lain dengan mengusahakan kredit sapi perah lokal dan import dari paket kredit KKPA, penyuluhan, perbaikan kualitas pakan ternak dll. Hasil dari usaha tersebut tampak dari peningkatan produksi susu yang diterima sejumlah 4.912.676 liter (13,459 liter/hari), berarti naik 12,29% dibandingkan tahun 1996 sejumlah 4.213.917 liter (11,545 liter/hari). Data selengkapnya produksi masing-masing penampungan tahun 1997 dapat dilihat dalam tabel (3).

PT. Nestle Indonesia sebagai pasaran utama hasil produksi susu KUD Dadi Jaya menyerap hampir 98,3% dari total produksi susu. Data penyerapan dan perkembangan kualitas susu yang diterima di PT. Nestle Indonesia dapat dilihat pada tabel (4) berikut :

No	Uraian	1997	1996
1.	Volume Produksi (ton)	4.958,260	4.241,838
2.	Volume Produksi ton/hari	13,58	11,62
3.	Kandungan Lemak/Fat	3,962	3,882
4.	Total Solid/TS	11,783	11,692
5.	Kandungan Bakteri/TPC	3,7	6,9
6.	Berat Jenis	1,024	1,024

Dari tabel diatas, terlihat total produksi meningkat sebesar 16,8% demikian pula dengan kualitas susunya. Akan tetapi kualitas TS (11,783%) masih lebih rendah dibandingkan standard kualitas TS yang ditetapkan PT. Nestle Indonesia sebesar 11,8%.

Oleh karena itu perlu usaha keras dari segenap peternak dan perungkat KUD agar standard kualitas yang ditetapkan PT. Nestle bisa tercapai bahkan terlampaui.

### B. KESEHATAN HEWAN

Kasus penyakit sapi perah yang dapat dilayani dalam tahun 1997 adalah sejumlah 3.650 kasus dan didominasi oleh berturut-turut Anorexia (tidak nafsu makan), Mastitis (pembengkakan ambing) dan Partus (perunggan pasca kelahiran).

Dari ketiga kelompok penyakit tersebut di atas, maka kasus yang disebabkan penyakit mastitis meningkat cukup tajam. Dan sebagaimana diketahui, dengan terserangnya ambing sapi oleh mastitis, maka akan berpengaruh besar terhadap kualitas produksi susu yang dihasilkan.

Oleh karena itu peningkatan pengetahuan/kecakupan management pemerahan, sanitasi lingkungan kandang ditingkat peternak masih perlu ditingkatkan.

Data selengkapnya penanganan kasus penyakit selama tahun 1997 dapat dilihat pada tabel (5).

Tabel 5 : Data Penanganan Kasus Penyakit Tahun 1997

No	Jenis Penyakit	1996	1997
1.	Respirasi/Sirkulasi/Metabolisme :		
	■ Pneumonia	115	133
	■ Milk Fever	22	59





2.	Digestivus :		
	■ Anoreksia	414	620
	■ Indigesti	195	205
	■ Diarrhoea	156	177
	■ Enteritis	71	71
3.	Reproduksi dan Produksi :		
	■ Partus	463	486
	■ Mastitis	285	510
	■ Retensio Secunder	130	140
	■ Pengeringan susu	57	170
4.	Syaraf dan Alat Gerak :		
	■ Paralyisa	49	86
	■ Paraplegia	103	117
	■ Endometritis	35	53
5.	Mata, Telinga dan Kulit :		
	■ Abcess	118	168
6.	Lain-lain	786	655
	<b>Jumlah</b>	<b>2.999</b>	<b>3.650</b>

Sapi induk yang mati dalam tahun 1997 sebanyak 56 ekor yang apabila diperinci menurut penyebab kematian adalah sebagai berikut : Paralisis (15), Tympani (13), Distomatosis (7), Pneumonia (7), Torsio Uterus (6), Pericardesid (3), Peritoniasis (2) dan Mastitis, Nefritis dan Malnutrisi masing-masing (1) kejadian.

Menurut jenis kepemilikan sapi yang mati terperinci dari sapi lokal (32 ekor), KUD (2 ekor), kredit BR/TKP (12 ekor), KKPA/TNI (7 ekor).

### C. POPULASI

Populasi sapi perah tahun 1997 adalah :

Tabel 6. Data Populasi Sapi Perah Per Desember 1997

No	Uraian	1996	1997
1.	Jantan		
	■ Pedet	143	160
	■ Dewasa	22	9
2.	Betina		
	■ Pedet	434	449
	■ Dara Bunting	90	287
	■ Dara Tidak Bunting	233	315
	■ Kering Bunting	175	191
	■ Kering Tidak Bunting	8	9
	■ Laktasi Bunting	495	452
	■ Laktasi Tidak Bunting	858	986
	<b>Jumlah</b>	<b>2.458</b>	<b>2.857</b>

Guna mempertahankan, meningkatkan serta menjaga kualitas sapi yang ada, adalah dengan jalan pelaksanaan inseminasi buatan (IB) dari bibit pejantan unggul. Dengan penanganan IB yang cepat dan tepat, maka diharapkan keberhasilan proses.



kebutuhan akan semakin besar. Keberhasilan pelaksanaan IB dapat dilihat dari jumlah kelahiran pedet. Jumlah pelaksanaan inseminasi dan kelahiran pedet selama tahun 1997 dapat dilihat pada tabel (7).

Tabel 7 : Data Pelaksanaan IB dan Kelahiran Pedet Tahun 1997

No	Bulan	Pelaksanaan IB	Kelahiran Pedet		Jumlah
			Jantan	Betina	
1.	Januari	363	30	22	52
2.	Pebruari	263	33	32	65
3.	Maret	346	41	46	87
4.	April	400	46	42	88
5.	Mei	494	40	41	81
6.	Juni	413	33	34	67
7.	Juli	445	32	36	68
8.	Agustus	404	40	29	69
9.	September	401	46	29	75
10.	Oktober	456	38	43	81
11.	Nopember	399	29	37	66
12.	Desember	376	34	26	60
	Jumlah	4.760	442	417	859

apabila dibandingkan kelahiran pedet dalam tahun 1996 (853 ekor) maka terdapat peningkatan hanya sebesar 0,7%.



## AGENDA KEGIATAN

Tanggal	No	Nama Pemilik	Kegiatan
20 April 1998 Petugas : Bp Bambang	1.	Bp. Juwari Dsn. Jeruk Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 Kasus : Retensi Secundinarum Terapi : - Irigasi kmno4 1% - Pengelupasan placenta - Penyuntikan : Oxy LA 15 cc/IM - Bolus Colibact 2/IU
	2.	Bp. Saim Dsn. Pedes Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 Kasus : Anoreksia Terapi : Penyuntikan : - B1 8 cc/IM - Biosalamine 10 Cc/IM
	3.	Bp. Duali Dsn. Sumber Sari Ds. Cowek	Jumlah : 1 Kasus : Enteritis Kronis Terapi : Penyuntikan : - Papaverine 8 cc/ IM - Biosalamine 15 Cc/IM
	4.	Bp. Samiatin Dsn. Rejopasang Ds. Gerbo	Jumlah : 1 Kasus : Retensi Secundinarum Terapi : idem
21 April 1998 Petugas : Mas Darsanto	1.	Bp. H. Abd. Rohman Ds. Cowek	Jumlah : 1 Kasus : Anoreksia Terapi : Penyuntikan : - Biosalamine 10 Cc/IM - Catosal 5 cc/IM
			Jumlah : 1 (pedet) Kasus : Miasis Terapi : Penyuntikan : - Depomycine 5 cc IM lokal kaki - Gusamex spray lo Kaki kaki
			Jumlah : 1 Kasus : Broncopneumonia Terapi : Penyuntikan : - Dimedril 7 cc/IM - Neuroboran 18 Cc/IM - Oxy LA 15 cc/IM
	2.	Bp. Bejo Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 Kasus : Abses Terapi : Penyuntikan : - Nevaldon 6 cc/ IM - Cortison 6 cc/IM - Oxy LA 15 cc/IM
	3.	Bp. Nurianto Dsn. Lor kali	Jumlah : 1



	Ds. Gerbo		Kasus : Panaritium Terapi : Penyuntikan : - Depomycine 10 cc/ IM lokal - Gusamex spray lo Kal
4.	Bp. Suyono Dsn. Kejoren	→	Jumlah : 1
5.	Ds. Gerbo Bp. Kastari Dsn. Siridomo	→	Kasus : Mastitis Kronis Terapi : Penyuntikan : - Oxy LA 15 cc/IM Jumlah : 1
	Ds. Dawuhan Sengon	→	Kasus : Impactio Terapi : Penyuntikan : - B1 16 cc/IM - Dimedril 10 cc/IM - Neuroboran 18 cc/ IM
6.	Bp. Ponilam Dsn. Karanganyar	→	Jumlah : 2
	Ds. Dawuhan Sengon	→	Kasus : PKB Hasil : 1. 7 bulan jalan 2. 6 bulan
7.	Bp. Sapawi idem	→	Jumlah : 1 Kasus : Hipocalcemia Terapi : Penyuntikan : - Oxytetracyclin 15 % 15 cc/IM - ADE 500 5 cc/IM
8.	Bp. Purnomo idem	→	Jumlah : 1 Kasus : Mastitis Kronis
22 April 1998 Petugas : Mas Hermanto	1. Bp. Riadi Dsn. Pagergunung Ds. Gerbo	→	Terapi : Penyuntikan : - Oxy LA 15 cc/IM Jumlah : 1 Kasus : Inseminasi Buatan (IB) Yang ke : 2
	2. Bp. Mulyaji idem	→	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1
	3. Bp. Sukarman idem	→	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1
23 April 1998 Petugas : Mas Darsono	1. Bp. Suhudi Dsn. Kebon Wangen Ds. Tejawangi	→	Posisi : Corpus Jumlah : 2 (pedet) Kasus : Pneumonia Terapi : Penyuntikan : - Novaldon 2 cc/ IM - Oxy LA 2 cc/IM - Dimedril 2 cc/ IM
	2. Bp. Takat Dsn. Sekarmojo Ds. Purwosari	→	Jumlah : 1 Kasus : Post Partum Terapi : Penyuntikan : - ADE 500 5 cc/ IM





3.	Bp. Sujono Dsn. Pucangan Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : Pneumonia dan Mastitis Kronis Terapi : Untuk Pneumonia : Penyuntikan : - Novaldon 5 cc/ IM - Dimedrit 10 cc/ IM - Oxy LA 15 cc/IM Untuk Mastitis Kronis : - Diperah sampai habis - Terrexine 1 siring Intra Ma Mae, diulangi 6 jam kemudian 1 siring - Besok diperah sesering mung Kin, besoknya lagi boleh dise Tor
4.	Bp. Matasim Dsn. Sudimoro Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : Anoreksia Terapi : Penyuntikan : - Catosal 10 cc/ IM - Biosalamine 10 Cc/IM
5.	Bp. Daseri Dsn. Suruhgale Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : Mastitis Akut Terapi : Penyuntikan : - idem dengan dia Tas tetapi mema Kai 3 siring
6.	Bp. Samuji idem	Jumlah : 1 Kasus : Indigesti Terapi : Penyuntikan : - Neuroboran 27 Cc/IM Jumlah : 1 Kasus : Panaritium Terapi : Penyuntikan : - ADE 500 5 cc/ IM - Oxy LA 13 cc/ IM Jumlah : 1 Kasus : Anoreksia Terapi : Penyuntikan : - Neuroboran 9 cc /IM - Biosalamine 5 Cc/IM
7.	Bp. Nurwito idem	Jumlah : 2 Kasus : Abses Terapi : - Disobek, dikeluarkan isinya ke Mudian diseka air panas - Penyuntikan : - Yang satu dibe

<p>1. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>1. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>2. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>2. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>3. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>3. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>4. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>4. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>5. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>5. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>6. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>6. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>7. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>7. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>8. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>8. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>9. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>9. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>10. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>10. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>11. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>11. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>12. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>12. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>13. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>13. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>14. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>14. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>15. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>15. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>16. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>16. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>17. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>17. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>18. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>18. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>19. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>19. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>20. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>20. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>21. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>21. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>22. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>22. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>23. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>23. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>24. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>24. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>25. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>25. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>26. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>26. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>27. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>27. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>28. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>28. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>29. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>29. <i>[Faint handwritten text]</i></p>
<p>30. <i>[Faint handwritten text]</i></p>	<p>30. <i>[Faint handwritten text]</i></p>

			Ri : Cortison 10 Cc/IM dan Oxy LA 15 cc/IM - Yang satu dibe Ri : Cortison 10 Cc/IM dan Depo Mycine 10 cc/ IM
	8.	Bp. Saprawi idem	Jumlah : 1 Kasus : Enteritis Terapi : Penyuntikan : - Oxy LA 15 cc/IM - Papaverin 8 cc/ IM - Dimedril 10 cc/ IM
24 April 1998 Petugas : Bp. Bambang	1.	Bp. Tayum Dsn. Rejopasang Ds. Gerbo	Jumlah : 1 Kasus : Paraplegia Antepartum Terapi : Penyuntikan : - Calcidex 250 cc/ IV - Papaverine 8 cc/ IM
	2.	Bp. Sukarti Dsn. Parelegi Ds. Parerejo	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1
	3.	Bp. Suyanto Dsn. Sudimoro Ds. Pucangsari	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Anoreksia Terapi : Penyuntikan : - BI 8 cc/IM - Biosalamine 10 cc /IM
	4.	Bp. Radi Dsn. Suruhgale Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 2
	5.	Bp. Kanan Dsn. Kebundaren Ds. Tejowangi	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Abses Terapi : Penyuntikan : - Cortison 10 cc/IM - Oxy LA 10 cc/IM
	6.	Bp. Setiabudi Dsn. Juri Ds. Tejowangi	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1
27 April 1998 Petugas : Mas Sucipto	1.	Bp. Wagimin Dsn. Pedes Ds. Lebak Rejo	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 2
	2.	Bp. Rochman idem	Posisi : Cervic cincin 2 Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1

<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>
<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>
<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>
<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>
<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>
<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>
<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>	<p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ... 9. ... 10. ...</p>

29 April 1998  
Petugas : Bp.  
Bambang

3.	Bp. Bachri idem	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : PKB
4.	Bp. Parto idem	Hasil : Negatif Jumlah : 1 Kasus : PKB
5.	Bp. Sanawi Dsn. Siridomo Ds.	Hasil : 4 bulan Jumlah : 1 Kasus : IB
1.	Bp. Dowi Dsn. Sudimoro Ds. Pucangsari	Yang Ke : 1 Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 3 Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Enteritis Terapi : Penyuntikan : - Dimedril 5cc/IM - Xylomidon 2 cc/IM - Papaverin 8 cc/IM - Oxy LA 15 cc/IM
2.	Bp. Kartin Dsn. Pucangan Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 2
3.	Bp. Kasmaru Dsn. Kebunduren Ds. Tejowangi	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Enteritis Terapi : Penyuntikan : - BI 8 cc/IM - Neuroboran 9 cc/IM - Oxy LA 15 cc/IM
4.	Bp. Dasim Dsn. Suruhgale Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : Post Partum Terapi : Penyuntikan : - Oxy LA 15 cc/IM - ADE 500 5 cc/IM  Jumlah : 1 Kasus : Panaritium Terapi : Penyuntikan : - BI 8 cc/IM - Neuroboran 9 cc/IM - Oxy LA 15 cc/IM
5.	Bp. Yanto Dsn. Sudimoro Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : Stress, baru beli (tidak mau mi

No.	Penyakit / Gejala	Obat / Bahan	Perawatan / Keterangan
1	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
2	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
3	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
4	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
5	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
6	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
7	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
8	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
9	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam
10	Demam, batuk, pilek	Parasetamol	Untuk menurunkan demam

30 April 1998  
Petugas : Mas  
Darsono

			Num)
			Terapi : Penyuntikan : - B1 8 cc/IM - Neuroboran 9 cc /IM
6.	Bp. Kanan Dsn. Kebunduren Ds. Tejawangi	PKB Jumlah Kasus Terapi	: 8 bulan : 1 : Abses bekas injeksi : Penyuntikan : - Xylomidon 5 cc /IM - Dimedril 5 cc/IM - Diseka air ha Ngat
1.	Bp. Suroso Dsn. Sawiran Ds. Dawuhansengon	Jumlah Kasus Terapi	: 1 : Mastitis : Speciorlac 2 siring
2.	Bp. Jiin Dsn. Gondang Legi Ds. Idem	Jumlah Kasus Terapi	: 1 : Paralisa Antepartum : Penyuntikan : - Calcium 40 175 Cc/IV - Biosalamine 15 cc /IV - ADE 500 10 cc/IM
3.	Bp. Dipramu Dsn. Sawiran Ds. Dawuhansengon	Jumlah Kasus Diagnosa	: 1 : Seksi hewan mati : Impactio
4.	Bp. Pardiasari Dsn. Suruhgale Ds. Pucangsari	Jumlah Kasus Terapi	: 1 : Indigesti : Penyuntikan : - Neuroboran 27 cc /IM - B1 16 cc/IM - Dimedril 5 cc/IM - Oxy LA 15 cc/IM
		Jumlah Kasus Terapi	: 1 : Endometritis : Penyuntikan : - Metriject 1 siring /IU - ADE 500 5 cc/IM
5.	Ibu Sri Wahyuni idem	Jumlah Kasus Terapi	: 1 : Post Partus : Penyuntikan : - Biosalamine 15 cc /IM - Oxy LA 10 cc/IM
6.	Bp. Timbang Dsn. Kebunduren Ds. Tejawangi	Jumlah Kasus Terapi	: 1 : Abses : Penyuntikan : - Cortison 10 cc/IM

*[Faint, illegible text from a scanned document, possibly a list or report, with some orange arrows pointing to specific lines.]*



1 Mei 1998  
Petugas : Mas  
Darsono

7.	Bp. Kerto Dsn. Putuk Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 Kasus : Abses	- Hipracilina 15 cc/ IM
1.	Bp. Mujiono Dsn. Batok Ds. Lebak Rejo	Terapi : idem Jumlah : 1 Kasus : Paraplegia Terapi : Penyuntikan :	- Oxy LA 15 cc/IM - Neuroboran 18 cc /IM
2.	Bp. Kadim Dsn. Rejopasang Ds. Gerbo	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1	
3.	Bp. Machcfut Dsn. Sawiran Ds. Dawuhansengon	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1	
4.	Bp. Gito Dsn. Rejopasang Ds. Gerbo	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Abses Terapi : Penyuntikan :	- Cortison 10 cc/IM - Hipracilina 15 cc /IM
5.	Bp. Sarwono idem	Jumlah : 1 Kasus : Abses Terapi : Penyuntikan :	idem tetapi Hipraci Lina 12 cc
6.	Bp. Paito idem	Jumlah : 2 Kasus : IB Yang Ke : 1	
7.	Bp. Awi idem	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Seksi hewan mati	
8.	Bp. Aspari idem	Diagnosa Empisema Pulmonum Jumlah : 1 Kasus : Parulisa Antepartum Terapi : Penyuntikan :	- Neuroboran 27 Cc/IV - Biosalamine 20 Cc/IV - Calcium 40 200 Cc/IV
9.	Bp. Misdi Dsn. Sawiran Ds. Dawuhansengon	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 3	
10.	Bp. Matraman Dsn. Gondanglegi Ds. Dawuhansengon	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Paraplegia Terapi : Penyuntikan :	- Neuroboran 18 cc/

No.	Judul	Penyakit	Spesies	Referensi
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...

4 Mei 1998 Petugas : Mas Hermanto	1.	Bp. Mahfut Dsn. Sumber Rejo Ds. Tejawangi	IM - ADE 500 5 cc/IM Jumlah : 1 Kasus : Post Partus Terapi : Penyuntikan : - Biosalamine 10 cc /IM - Oxy LA 15 cc/IM															
				Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 2														
					2.	Bp. Tui Dsn. Kebunduren Ds. Tejawangi	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 3											
								3.	Bp. Sutikno idem	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1								
											4.	Bp. Markasan Dsn. Kebonwangen Ds. Idem	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1					
														5.	Bp. Dariman idem	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1		
																	6.	Bp. Purwadi Dsn. Kebunduren Ds. Idem
7.	Bp. Ardi Dsn. Sekarmojo Ds. Idem	Hasil : 3 bulan Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1																
			5 Mei 1998 Petugas : Mas Darsono	1.														
					2.	Bp. Kasemo Dsn. Kebonwangen Ds. Tejawangi	Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Post Partus Terapi : Penyuntikan : - Biosalamine 15cc /IM - Oxy LA 10 cc/IM											
								3.	Bp. Wasono idem	Jumlah : 1 Kasus : Post Partus Terapi : Penyuntikan : - ADE 500 5 cc/ IM - Oxy LA 10 cc/IM								
											4.	Bp. Purnomo Dsn. Sekarmojo	Jumlah : 1					

No.	Uraian	Volume	Tahun	Stasiun
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...

	Dsn. Sekarmojo Ds. Idem	Kasus : Post Partus Terapi : Penyuntikan : - idem tetapi Oxy LA 15 cc  Jumlah : 1 Kasus : Impactio Terapi : Penyuntikan : - Sulfas Atropin 4 Cc/IM - Neuroboran 9 cc /IM - B1 8 cc/IM
	5. Bp. Ardi idem	Jumlah : 1 Kasus : Mastitis Terapi : Caranya sama tetapi mengguna Kan Terrexine 2 siring.
	6. Bp. Nuramat Dsn. Suruhgale Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : Broncopneumonia Terapi : Penyuntikan : - Oxy LA 15 cc/IM - Neuroboran 18 cc /IM - Dimedril 10 cc/ IM - Novaldon 7 cc/ IM
	7. Bp. Kisman idem	Jumlah : 1 Kasus : PKB Hasil : 3 bulan
	8. Bp. Muarip Dsn. Krai Ds. Tambaksari	Jumlah : 1 Kasus : Post Partus Terapi : Penyuntikan : - Biosalamine 15 cc /IM - Neuroboran 9 cc/ IM - Hipracilina 10 cc/ IM
6 Mei 1998 Petugas : Mas Sucipto	1. Bp. Djauri Dsn. Politatal Ds. Dawuhansengon	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1 Posisi : Corpus
	2. Bp. Sahari Dsn. Cari Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 4 Posisi : Corpus
	3. Bp. Saim Dsn. Pedes Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1 Posisi : Corpus
7 Mei 1998 Petugas : Bp. Bambang	1. Bp. Jaiman Dsn. Krai Ds. Tambaksari	Jumlah : 1 Kasus : Pencegahan terhadap Mastitis pa da masa kering



12 Mei 1998  
Petugas : Mas  
Darsono

		Terapi : Ke 4 puting diperah sampai habis kemudian masing-masing puting dimasukkan Aclomast DC.
2.	Bp. Diyono idem	Jumlah : 1 Kasus : PKB Hasil : 4 bulan
3.	Bp. Suyono Dsn. Njuri Ds. Tejawangi	Jumlah : 1 Kasus : Malnutrisi Terapi : Penyuntikan : - Biosalamine 12 cc /IM
4.	Bp. Karjani Dsn. Sempu Ds. Cowek	Jumlah : 3 Kasus : PKB Hasil : 1. 3 bulan 2. 5 bulan 3. Negatif
1.	Bp. Kartin Dsn. Pucangan Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1 Posisi : Corpus
2.	Bp. Satuman idem	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1 Posisi : Corpus
3.	Bp. Parwito Dsn. Suruhgale Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : Mastitis Terapi : Penyuntikan : - Terrexine 4 sirimg intra mammae - Dinamethon 15 cc /IM
4.	Bp. Warsono idem	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 4 Posisi : Corpus
5.	Bp. Riamat idem	Jumlah : 1 Kasus : Anoreksia Terapi : Penyuntikan : - Catosal 15 cc/IM - Biosalamine 15 cc/IM
6.	Bp. Wardiasa idem	Jumlah : 1 Kasus : Paraplegia Terapi : Penyuntikan : - Neuroboran 27 cc





			/IM - ADE 500 8 cc/IM
7.	Bp. Rahman idem	Jumlah : 1 Kasus : Anoreksia Terapi : idem no. 5	
8.	Bp. Nurwito Dsn. Suruhgale Ds. Pucangsari	Jumlah : 1 Kasus : Indigesti Terapi : Penyuntikan :	- Neuroboran 18 cc /IM - BI 8 cc/IM - Dimedril 7 cc/IM
9.	Bp. Mardoyo Dsn. Kebunduren Ds. Tejawangi	Jumlah : 1 Kasus : PKB Hasil : 8 bulan Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1 Posisi : Corpus	
10.	Bp. Dariman idem	Jumlah : 1 Kasus : Paraplegia Terapi : Penyuntikan :	- Neuroboran 18 cc /IM - ADE 500 5 cc/IM
11.	Bp. Marsiati idem	Jumlah : 1 Kasus : Broncopneumonia Terapi : Penyuntikan :	- Dinamethon 15 cc /IM - Dimedril 7 cc/IM - Novaldon 7 cc/IM
12.	Bp. Suhudi Dsn. Kehonwangen Ds. Tejawangi	Jumlah : 3 Kasus : PKB Hasil : Ketiganya negatif Jumlah : 1 Kasus : Abses Terapi : Penyuntikan :	- Cortison 10 cc/IM - Hipracilina 15 cc /IM
13.	Bp. Timbang idem	Jumlah : 1 Kasus : Seksi hewan mati Diagnosa Infeksi Sepsis	
14.	Bp. Setiabudi Dsn. Njuri Ds. Tejawangi	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 2 Posisi : Corpus	
15.	Bp. Tutuk Dsn. Sengonpager	Jumlah : 1 Kasus : Pencegahan terhadap Mastitis pada masa kering Terapi : idem	
13 Mei 1998	1.	-	Diskusi dengan Dth. Basuki Sunarjanto



14 Mei 1998 Petugas : Mas Darsono	2.	Bp. Antarno Dsn. Cowek Ds. Cowek	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1 Posisi : Corpus
	1.	Bp. Basuki Dsn. Cari Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 (pedet) Kasus : Omphalitis Terapi : Penyuntikan : - Hipracilina 6 cc/ IM lokal - Gusamex Spray dan salep luka
	2.	Bp. Duki Dsn. Pagergunung Ds. Gerbo	Jumlah : 1 (pedet) Kasus : Myasis Terapi : - Dibersihkan dengan air panas (set, nanah dan darah dikeluar kan) kemudian diberi salep dan disemprot dengan Gusamex - Penyuntikan : - Hipracilina 12 cc/IM
	3.	Bp. Suyono idem	Jumlah : 1 Kasus : Retensi Secundinarum Terapi : - Pengulitan plasenta - Pemberian Colibact bolus 2/TU - Penyuntikan : - Dinamethon 25 cc/IM - ADE 500 6 cc/ IM
	4.	Bp. Dasim Dsn. Kejoren Ds. Gerbo	Jumlah : 1 Kasus : Myasis Terapi : Penyuntikan : - Hipracilina 20 cc /IM - ADE 500 5 cc/IM
15 Mei 1998 Petugas : Bp Rambang	5.	Bp. Sumantoyo idem	Jumlah : 1 Kasus : Impactio Terapi : Penyuntikan : - Dinamethon 15 cc/IM - Neuroboran 18 cc /IM - Dimedril 5 cc/IM
	1.	Bp. Aruwi Dsn. Pogal Cari Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 Kasus : Alergi Terapi : Penyuntikan : - Cortison 10 cc/IM - Depomycine 12 cc/IM
	2.	Bp. Sadeli Dsn. Kebonwangen Ds. Tejowangi	Jumlah : 1 Kasus : PKB Hasil : 4 bulan
	3.	Bp. Rakim idem	Jumlah : 1 Kasus : IB



		Yang Ke : 1 Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB
4.	Bp. Suriyono Dsn. Capang Ds. Capang	Yang Ke : 1 Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB
5.	Bp. Siswanto Dsn. Krai Ds. Tambaksari	Yang Ke : 3 Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : IB
6.	Bp. Sukris idem	Yang Ke : 3 Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Enteritis Terapi : Penyuntikan : - Dinamethon 20 cc /IM - Papaverin 8 cc/ IM - Dimedril 7 cc/IM  Jumlah : 1 Kasus : Anoreksi Terapi : Penyuntikan : - B1 8 cc/IM - Neuroboran 9 cc/ IM
7.	Bp. Timbang Dsn. Sumur Ds. Tambaksari	Jumlah : 1 Kasus : Panaritium Terapi : Penyuntikan : - Hipracilina 15 cc /IM - Cortison 10 cc/IM
8.	Bp. Sumiati Idem	Jumlah : 1 Kasus : Anoreksia Terapi : Penyuntikan : - B1 8 cc/IM - Neuroboran 9 cc /IM - Duradril 8 cc/IM - Novaldon 7 cc/ IM
9.	Bp. Samuaji Dsn. Suruhgale Ds. Pucangsari	Jumlah : 2 Kasus : Panaritium Terapi : Penyuntikan : - Depomycine 15 cc/IM - Duradril 7 cc/IM
10.	Bp. Riamat idem	Jumlah : 1 Kasus : IB Yang Ke : 1 Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : PKB Hasil : 6 bulan
11.	Bp. Dasim idem	Jumlah : 1 Kasus : IB



16 Mei 1998 Petugas : Mas Darsono	12.	Bp. Naim idem	Yang Ke : 1 Posisi : Corpus Jumlah : 1 Kasus : Panaritium Terapi : Penyuntikan : - Depomycine 15 cc/IM - Duradril 7 cc/IM
	1.	Bp. Bakri Dsn. Kojoren Ds. Gerbo	Jumlah : 1 (pedet) Kasus : Enteritis Terapi : Penyuntikan : - Duradril 2 cc/IM - Papaverin 2 cc/ IM - Colibact bolus 2 /PO
	2.	Bp. Sanawi Dsn. Batok Ds. Lebak Rejo	Jumlah : 1 (pedet) Kasus : Abses dan Enteritis Terapi : Penyuntikan : - Cortison 2 cc/IM - Dinamethon 1,5 cc/IM - Colibact bolus 1 /PO
	3.	Bp. Budiono idem	Jumlah : 1 Kasus : Enteritis Terapi : Penyuntikan : - Dinamethon 20 cc /IM - Dimedril 7 cc/IM - Papaverin 8 cc/ /IM





**LAPORAN KEGIATAN KO-ASISTENSI  
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN**

DS. TANJUNG, KEC. KEDAMEAN, GRESIK

PERIODE 18 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 1997

oleh:

Haryono	(068711345)
Kresno P	(068811435)
Mahfud A.	(069111739)
Karyoto	(069111758)
Adib W. H.	(069111764)
Titik Sri Undari	(069111818)
Andi Widodo W	(069111760)
Arif	(069211859)
Diana Retno S	(069211906) ✓
Muklas Y. A.	(069211857)

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

1997



**PT. TEACUNG FARM**  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.  
Telp. (031) 7911077.

---

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. atas selesainya program koasistensi di Taman Ternak Pendidikan FKH Unair, Ds. Tanjung, Kec. Gresik.

Laporan ini kami susun berdasarkan hasil kegiatan yang telah kami laksanakan pada program ko asistensi periode 18 Agustus - 12 September 1997.

Banyak pengetahuan dan pengalaman yang kami peroleh selama melaksanakan koasistensi di Taman Ternak Pendidikan. Semua pengalaman tersebut merupakan bekal bagi kami dalam memasuki dunia kerja khususnya di dunia peternakan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Unair.
2. Bapak Koesnoto S., M.S., Drh. selaku kepala Taman Ternak Pendidikan.
3. Bapak Pratisto, Drh. selaku kepala Bagian Pendidikan Taman Ternak Pendidikan.
4. Bapak Ir. Abdul Malik selaku kepala rumah tangga Taman Ternak Pendidikan.
5. Seluruh karyawan Taman Ternak Pendidikan.

Semoga hasil-hasil yang tertuang dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Hormat kami,



# PT. TEACHING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

## DAFTAR PENGURUS

PT TEACHING FARM GRESIK BERDASARKAN

RAPAT DIREKSI 18 AGUSTUS 1997

DEWAN KOMISARIS	: Kepala Taman Ternak Pendidikan FKH UNAIR
DIREKTUR UTAMA	: Haryono, SKH
SEKRETARIS	: Titik Sri Undari, SKH
KEPALA LITBANG	: Karyoto, SKH
DIREKTUR LOGISTIK	: Adib Wahyu Hidayat, SKH
DIREKTUR PROD/MARKET	: Kresno P., SKH
DIREKTUR KEUANGAN	: Andi Widodo W., SKH
DIREKTUR KESWAN	: Muklas Y. Alamsyah, SKH
MANAGER SAPI PERAH	: Arif, SKH
MANAGER SAPI POTONG	: Mahfud, SKH
MANAGER AYAM PETELUR	: Karyoto, SKH
MANAGER DOMBA KAMBING	: Diana Retno, SKH
MANAGER HMT	: Titik Sri Undari, SKH

Gresik, 18 Agustus 1997

Direktur Utama



# PT. TEACHING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

## Laporan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

### PT. Teaching Farm Gresik

Beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas profesional di bidang kedokteran hewan, manajemen peternakan serta pengabdian kepada masyarakat, yang telah dilakukan oleh lembaga penelitian dan pengembangan PT Teaching Farm diantaranya adalah :

1. Kuliah tambahan
2. Ceramah profesi
3. Seminar ilmiah populer
4. Majalah dinding
5. Study banding

Adapun tema, penyaji makalah/pemberi ceramah dan jadwal pelaksanaan , terdapat di dalam lampiran.





# PT. TEACING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

Lampiran:

## I. Kuliah tambahan :

- a. Tema : Koefisien teknis
- Penyaji : Drh Pratisto
- Waktu : 19.00 - 21.30 WIB
- Tempat : Kantor PT. Teaching Farm
- b. Tema : Simulasi manajemen peternakan, lighting dan tes keseragaman pada peternakan
- Penyaji : Drh. Pratisto
- Tgl/ pukul : 25 Agustus 1997 / 19.00 - 21.00 WIB
- Tempat : PT. Teaching Farm
- c. Tema : Study kelayakan suatu usaha peternakan
- Penyaji : Ir. Abdul Malik
- Tgl/ pukul : 30 Agustus 1997
- Tempat : Kantor PT. Teaching Farm
- d. Tema : Penyusunan ransum
- Penyaji : Ir. Abdul Malik
- Tgl/ pukul : 5 Agustus 1997
- Tempat : Kantor PT. Teaching Farm



# PT. TEACING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

## II. Ceramah Profesi

- Tema : Prospek dokter hewan menuju era globalisasi
- Penyaji : Prof. Dr. H. Soehartojo H, MSc. Drh.
- Tgl/ pukul : 3 September 1997
- Tempat : Kantor PT. Teaching Farm

## III. Seminar Ilmiah Populer

- Tema : Penggunaan getah pepaya sebagai obat cacing pada domba
- Penyaji : Haryono, SKH  
Kresno, SKH  
Mahfud, SKH  
Andi Widodo, SKH  
Karyoto, SKH
- Tgl/ pukul : 7 September 1997/ 18.30 - 21.00 WIB
- Tema : Pemanfaatan limbah keju untuk membuat Nata de Milko
- Penyaji : Muklas Y. A., SKH  
Diana, SKH  
Titik S., SKH  
Adib W., SKH  
Arif, SKH
- Tgl/ pukul : 7 September 1997/ 21.00 - 22.30 WIB
- Waktu : Kantor PT. Teaching Farm.



# PT. TEACING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

## IV. Majalah Dinding

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama :

No: 004/Dirut/KO-TF/FKH-UA/VIII yang berisi tentang :

1. Susunan redaksi Media Teaching Farm Edisi 18 Agustus - 12 September 1997

ditetapkan sebagai berikut :

Susunan Redaksi Media Teaching Farm Edisi 18 Agustus - 12 September 1997

Pelindung	: Dekan FKH UA
Penasihat	: Pembantu Dekan I, II, III FKH UA
Pimpinan Umum	: Koesnoto Supranianondo, MS, Drh
Pimpinan Redaksi	: Drh Pratisto
Wakil Pimpinan Redaksi	: Titik Sri Undari, SKH
Redaktur Pelaksana	: Haryono, SKH
Sekretaris dan Bendahara	: Adib Wahyu, SKH
Dewan Redaksi	: Mukhlas Y. A., SKH Karyoto, SKH
Setting dan Layout	: Kresno P., SKH
Reporter	: Arif, SKH Diana, SKH
Pembantu Umum	: Mahfud A., SKH Andi Widodo, SKH



# PT. TEACJING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

2. Penetapan rubrik untuk majalah dinding dan media Teaching Farm ditetapkan sebagai berikut :

1. Laporan Utama
2. Aktualita
3. Perspektif
4. Iptek
5. Ilmiah Populer
6. Cakrawala
7. Pendidikan
8. Opini
9. Profil
10. Sekilaf Info





# **PT. TEACUNG FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

## V. Study Banding

Untuk mengembangkan wawasan mahasiswa dalam kapasitas intelektualnya maka diadakan study banding ke PT Sekar Bumi di desa Dander kabupaten Bojonegoro. Study banding diadakan pada tanggal 9 September 1997 dengan dosen pembimbing Bpk. Drh Pratisto. Adapun hasil yang diperoleh dari kunjungan tersebut adalah:

- \* Cara penggemukan yang baik pada sapi potong
- \* Manajemen pemberian pakan pada sapi yang terdiri dari HMT dan Konsentrat
- \* Manajemen kesehatan hewan



# PT. TEACHING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

Nomor : 008/DILOGPERS/KO-TF/FKH-UA/VIII/97

Lampiran : 1

Hal : Penerimaan Barang

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak Pendidikan

PT. Teaching Farm

Gresik

Dengan hormat,

Kami memberitahukan bahwa kami telah menerima barang-barang kebutuhan peralatan dapur Taman Ternak Pendidikan dari Ikoma FKH Unair (daftar barang terlampir).

Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Gresik, 27 Agustus 1997

Mengetahui  
Direktur Utama

Hormat kami,  
Direktur Logistik

Haryono, SKH.

Adib W, SKH

Mengetahui  
Kepala Rumah Tangga TTP

Ir. Abdul Malik



# **PT. TEACJING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

## **Lampiran.**

### Daftar Barang

1. Kompor	2 buah
2. Piring	2 lusin
3. Gelas	2 lusin
4. Sendok dan Garpu	2 lusin
5. Dandang (uk. 5 kg)	1 buah
6. Panci	3 buah
7. Wajan	2 buah
8. Tutup gelas	2 lusin
9. Taplak meja	1 buah



**PT. TEACUNG FARM**  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.  
Telp. (031) 7911077.

---

LAPORAN LOGISTIK PERIODE I

**SAPI PERAH**

- Kebutuhan bekatul : 6 ekor x 4 kg /ekor.hari x 5 hari = 120 kg
- Kebutuhan HMT : 6 ekor x 30 kg /ekor.hari x 5 hari = 900 kg

**DOMBA DAN KAMBING**

- Bekatul : 2,25 kg /ekor.hari untuk 3 ekor kambing  
: 4,25 kg /ekor.hari untuk 9 ekor kambing
- HMT : 20,5 kg /ekor.hari untuk 6 ekor domba dan 3 ekor kambing  
: 8 kg /ekor.hari untuk 3 anak domba
- Total HMT : 142,5 kg
- Bekatul : 32,5 kg

**SAPI POTONG**

- HMT : 30 kg /ekor.dewasa hari x 7 ekor x 5 hari = 1050 kg  
: 120 kg / 3 ekor.pedet .hari x 3 ekor x 5 hari = 600 kg
- Total : 1650 kg
- Bekatul : 1 kg/ekor hari x 3 ekor x 5 hari = 15 kg  
: 1 kg/ekor hari x 7 ekor x 5 hari = 35 kg
- Total : 50 kg

**AYAM PETELUR**

- Flock A : 356,5 kg
- Flock B : 789,5 kg
- Flock C : 690,5 kg
- Replecement : 150 kg





# PT. TEACUNG FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

## LAPORAN LOGISTIK PERIODE II

### SAPI PERAH

- Kebutuhan bekatul : 6 ekor x 4 kg /ekor.hari x 5 hari = 120 kg
- Kebutuhan HMT : 6 ekor x 30 kg /ekor.hari x 5 hari = 900 kg

### DOMBA DAN KAMBING

- Bekatul : 2,25 kg /ekor.hari untuk 3 ekor kambing  
: 4,25 kg /ekor.hari untuk 9 ekor kambing
- Total : 32,5 kg
- HMT : 20,5 kg /ekor.hari untuk 6 ekor domba dan 3 ekor kambing  
: 8 kg /ekor.hari untuk 3 anak domba
- Total HMT : 142,5 kg

### SAPI POTONG

- HMT : 30 kg /ekor.hari x 7 ekor x 5 hari = 1050 kg  
: 40 kg /ekor.hari x 3 ekor x 5 hari = 600 kg
- Total : 1650 kg
- Bekatul : 1 kg /ekor.pedet hari x 3 ekor x 5 hari = 15 kg  
: 1 kg /ekor.dewasa hari x 7 ekor x 5 hari = 35 kg
- Total : 50 kg

### AYAM PETELUR

- Flock A : 356,5 kg
- Flock B : 789,5 kg
- Flock C : 690,5 kg
- Replecement : 150 kg



# PT. TEACUNG FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

## LAPORAN LOGISTIK PERIODE III

### SAPI PERAH

- Kebutuhan bekatul : 6 ekor x 4 kg x 5 hari = 120 kg
- Kebutuhan HMT : 6 ekor x 30 kg x 5 hari = 900 kg

### DOMBA DAN KAMBING

- Bekatul : 2,25 kg/hari untuk 3 ekor kambing
- : 4,25 kg/hari untuk 9 ekor kambing
- HMT : 20,5 kg/hari untuk 6 ekor domba dan 3 ekor kambing
- : 8 kg/hari untuk 3 anak domba
- Total HMT : 142,5 kg
- Bekatul : 32,5 kg

### SAPI POTONG

- HMT : 30 Kg/ekor dws/7 ekor x 5 hari = 1050 kg
- : 120 kg/3 ekor pedet/hari x 5 hari = 600 kg
- Total : 1650 kg
- Bekatul : 1 kg/ekor pedet/hari x 3 ekor/5 hari = 15 kg
- : 1 kg/ekor dws/hari x 7 ekor x 5 hari = 35 kg
- Total : 50 kg

### AYAM PETELUR

- Flock A : 393,12 kg
- Flock B : 473,4 kg
- Flock C : 414 kg
- Replecement : 250 kg



# PT. TEACUNG FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

## LAPORAN LOGISTIK PERIODE IV

### SAPI PERAH

- Kebutuhan bekatul : 6 ekor x 4 kg /ekor.hari x 5 hari = 120 kg
- Kebutuhan HMT : 6 ekor x 30 kg /ekor.hari x 5 hari = 900 kg

### DOMBA DAN KAMBING

- Bekatul : 2,25 kg/ ekor hari untuk 3 ekor kambing  
: 4,25 kg/ekor hari untuk 9 ekor kambing
- HMT : 20,5 kg/ekor hari untuk 6 ekor domba dan 3 ekor-kambing  
: 8 kg/ekor hari untuk 3 anak domba
- Total HMT : 142,5 kg
- Bekatul : 19,5 kg

### SAPI POTONG

- HMT : 30 Kg/ekor dws hari x 7 ekor x 5 hari = 1050 kg  
: 40 kg/ ekor pedet hari x 3 ekor x 5 hari = 600 kg
- Total : 1650 kg
- Bekatul : 1 kg/ekor pedet hari x 3 ekor x 5 hari = 15 kg  
: 1 kg/ekor dws hari x 7 ekor x 5 hari = 35 kg
- Total : 50 kg

### AYAM PETELUR

- Flock A : 392,28 kg
- Flock B : 472,08 kg
- Flock C : 414 kg
- Replecement : 300 kg



# **PT. TEACUNG FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

## **LAPORAN LOGISTIK PERIODE V**

### **SAPI PERAH**

- Kebutuhan bekatul : 6 ekor x 4 kg/ekor.hari x 5 hari = 120 kg
- Kebutuhan HMT : 6 ekor x 30 kg/ekor.hari x 5 hari = 900 kg

### **DOMBA DAN KAMBING**

- Bekatul : 2,25 kg/ekor hari untuk 3 ekor kambing  
: 4,25 kg/ekor hari untuk 9 ekor kambing
- HMT : 20,5 kg/ekor hari untuk 6 ekor domba dan 3 ekor kambing  
: 8 kg/ekor hari untuk 3 anak domba
- Total HMT : 142,5 kg
- Bekatul : 32,5 kg

### **SAPI POTONG**

- HMT : 30 Kg/ekor dws. hari x 7 ekor x 5 hari = 1050 kg  
: 120 kg/3 ekor pedet.hari x 3 ekor x 5 hari = 600 kg
- Total : 1650 kg
- Bekatul : 1 kg/ 3 ekor pedet.hari x 3 ekor x 5 hari = 15 kg  
: 1 kg/ekor dws.hari x 7 ekor x 5 hari = 35 kg
- Total : 50 kg

### **AYAM PETELUR**

- Flock A : 356,5 kg
- Flock B : 789,5 kg
- Flock C : 690,5 kg
- Replecement : 150 kg





**PT. TEACING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

LAPORAN KEUANGAN PT TEACHING FARMPERIODE IPEMASUKAN :

## \* Ayam Petelur :

- Penjualan telur Rp 1.352.625

## \* Sapi Perah :

- Penjualan susu Rp 61.200

Total pemasukan : Rp 1.413.825

PENGELUARAN :

## \* Ayam Petelur :

- Beli 1000 Ekor DOC Rp 1.850.000

- Vaksin ND Kil Rp 92.850

- Vaksin ND Aktif Rp 8.500

- Vitamin Rp 95.000

- Biocin Rp 77.500

- Vaksin Gumboro Rp 38.300

- Pakan Par DOC Rp 63.800

- Pakan Par I Flock A Rp 270.775

- Pakan Par I Flock B Rp 322.250

- Pakan Par I Flock C Rp 281.700

Total pengeluaran : Rp 3.100.675



**PT. TEACJING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

**\* Kambing Dan Domba :**

- Pakan HMT Rp 4.275

- Bekatul Rp 8.125

Total pengeluaran Rp 12.400

**\* Sapi Potong :**

- Pakan HMT Rp 49.500

- Bekatul Rp 12.500

Total pengeluaran : Rp 62.000

**\* Sapi Perah :**

- Pakan HMT Rp 32.400

- Bekatul Rp 36.000

Total pengeluaran : Rp 68.400

Total Pengeluaran (pemasukan-pengeluaran) : Rp 3.243.475

Kerugian periode I : Rp 1.829.650



**PT. TEACHING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

LAPORAN KEUANGAN PT TEACHING FARMPERIODE II

## PEMASUKAN :

\* Ayam Petelur :

- Penjualan telur	Rp 1.218.860
-------------------	--------------

\* Sapi Perah :

- Penjualan susu	Rp 47.200
------------------	-----------

Total :	Rp 1.218.860
---------	--------------

## PENGELUARAN :

\* Ayam Petelur :

- Vaksin Gumboro	Rp 244.000
------------------	------------

- Pakan Par DOC	Rp 95.700
-----------------	-----------

- Pakan Par I Flock A	Rp 223.150
-----------------------	------------

- Pakan Par I Flock B	Rp 268.550
-----------------------	------------

- Pakan Par I Flock C	Rp 235.875
-----------------------	------------

Total :	Rp 1.067.275
---------	--------------

\* Kambing Dan Domba :

- Pakan HMT	Rp 4.275
-------------	----------

- Bekatul	Rp 8.125
-----------	----------

Total :	Rp 12.400
---------	-----------



**PT. TEACUNG FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

**\* Sapi Potong :**

- Pakan HMT Rp 49.500

- Bekatul Rp 12.500

Total : Rp 62.000

**\* Sapi Peruh :**

- Pakan HMT Rp 32.400

- Bekatul Rp 36.000

Total : Rp 68.400

Total Pengeluaran : Rp 1.210.075

Kerugian Periode I : Rp 1.829.650

Kerugian Periode II : Rp 1.820.865





**PT. TEACING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

**LAPORAN KEUANGAN PT TEACING FARM****PERIODE III****PEMASUKAN :****\* Ayam Petelur :**

- Penjualan telur Rp 1.295.550

**\* Sapi Perah :**

- Penjualan susu Rp 82.100

Total : Rp 1.377.650

**PENGELUARAN :****\* Ayam Petelur :**

- Pakan Par DOC Rp 219.900

- Pakan Par I Flock A Rp 223.575

- Pakan Par I Flock B Rp 268.575

- Pakan Par I Flock C Rp 234.750

Total : Rp 948.800

**\* Kambing Dan Domba :**

- Pakan HMT Rp 4.275

- Bekatul Rp 8.125

Total : Rp 12.400



**PT. TEACUNG FARM**  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.  
Telp. (031) 7911077.

---

\* Sapi Potong :

- Pakan HMT	Rp 49.500
- Bekatul	<u>Rp 12.500</u>
Total :	Rp 62.000

\* Sapi Perah :

- Pakan HMT	Rp 32.400
- Bekatul	<u>Rp 36.000</u>
Total :	Rp 68.400

Total Pengeluaran :	Rp 1.091.600
Kerugian Periode Lalu :	Rp 1.820.865
Kerugian Periode III :	Rp 1.534.815



**PT. TEACHING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

**LAPORAN KEUANGAN PT TEACHING FARM****PERIODE IV****PEMASUKAN :****\* Ayam Petelur :**

- Penjualan telur Rp 1.277.100

**\* Sapi Perah :**

- Penjualan susu Rp 88.000

Total : Rp 1.365.100

**PENGELUARAN :****\* Ayam Petelur :**

- Vaksin ND-IB Rp 15.000

- Pakan Par DOC Rp 564.000

- Pakan Par I Flock A Rp 331.875

- Pakan Par I Flock B Rp 399.400

- Pakan Par I Flock C Rp 350.250

Total : Rp 1.152.925

**\* Kambing Dan Domba :**

- Pakan HMT Rp 4.275

- Bekatul Rp 6.500

Total : Rp 10.775



**PT. TEACUNG FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

**\* Sapi Potong :**

- Pakan HMT	Rp 49.500
- Bekatul	Rp 7.500
Total	Rp 57.000

**\* Sapi Perah :**

- Pakan HMT	Rp 32.400
- Bekatul	Rp 36.000
Total :	Rp 68.400

Total Pengeluaran : Rp 1.289.100

Kerugian Periode Lalu : Rp 1.534.815

Kerugian Periode Ini : Rp 1.458.815





**PT. TEACING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

LAPORAN KEUANGAN PT TEACHING FARMPERIODE VPEMASUKAN :\* Ayam Petelur :

- Penjualan telur Rp 1.185.925

\* Sapi Perah :

- Penjualan susu Rp 95.000

Total : Rp 1.280.925

PENGELUARAN :\* Ayam Petelur :

- Pakan Par I Flock A Rp 331.465

- Pakan Par I Flock B Rp 398.165

- Pakan Par I Flock C Rp 350.245

Total : Rp 1.079.875

\* Kambing Dan Domba :

- Pakan HMT Rp 4.275

- Bekatul Rp 8.125

Total : Rp 12.400



**PT. TEACUNG FARID**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

**\* Sapi Potong :**

- Pakan HMT	Rp 49.500
- Bekatul	<u>Rp 12.500</u>
Total	Rp 62.000

**\* Sapi Perah :**

- Pakan HMT	Rp 32.400
- Bekatul	<u>Rp 36.000</u>
Total :	Rp 68.400

Total Pengeluaran :	Rp 1.222.675
Kerugian periode lalu :	Rp 1.458.815
Kerugian periode ini :	Rp 1.395.565



# PT. TEACING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

## LAPORAN KEGIATAN KESEHATAN HEWAN I

### I. SAPI POTONG

\* 19 Agustus 1997

Mendata inventaris obat dan peralatan medis

\* 20 Agustus 1997

C/ Habis Partus.

G/ Keluar nanah dari vagina, kaki pincang.

D/ Pyometra dan Trauma.

T/ Preparat Penicillin G secara intra uterin dosis 1,5 juta IU

\* 21 Agustus 1997

Kontrol perkembangan sapi yang pyometra

\* 22 Agustus 1997

Kontrol perkembangan sapi yang pyometra

Latihan B3 Ko-As Reproduksi

T/ Preparat Penicillin G secara intra uterin dosis 1,5 juta IU

\* 23 Agustus 1997

Sapi potong kurang nafsu makan

T/ B3 Kompleks intra muskuler dosis 10 ml.

### II. Sapi Perah

\* 19 Agustus 1997

G/ Kaki kiri pincang

T/ Exercise



# PT. TEACUNG FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

\* 20 Agustus 1997

Latihan IB Ko-As Reproduksi

T/ Preparat Penicillin G secara intra uterin dosis 1,5 juta IU

\* 21 Agustus 1997

Sapi Perah melahirkan normal

\* 22 Agustus 1997

Sapi Perah yang baru melahirkan :

T/ Urocyl Bolus intra uterin dosis 1 bolus

Latihan IB Ko-As Reproduksi

T/ Preparat Penicillin G secara intra uterin dosis 1,5 juta IU

\* 23 Agustus 1997

Tidak ada kegiatan KesWan

Sapi Perah melahirkan distokia Relative Oversize.

T/ Ditarik paksa 4 orang

Urocyl Bolus intra uterin 5 butir

## IV. DOMBA DAN KAMBING

\* 19 Agustus 1997

Kambing pada dua kaki pincang

C/ Trauma

\* 21 Agustus 1997

PKB Kambing 2 ekor bunting

\* 21 Agustus - 23 Agustus 1997

Tidak ada kegiatan Kes Wan





#### V. AYAM PETELUR

\* 19 Agustus 1997

Tidak ada kegiatan KesWan

\* 20 Agustus 1997

2 ekor ayam mati

Seksi : HATI Hemoragis, rapuh, hitam, hancur

EMPEDU membesar

TEMBOLOK kosong

Diagnosa : Gangguan pada Hati

Causa : -

\* 21 Agustus 1997

2 ekor lumpuh, kondisi lemah

Diagnosa : Trauma Kandang

Terapi : Exercise, karantina

\* 22 Agustus 1997

2 ekor lumpuh, kondisi normal

\* 23 Agustus 1997

Tidak ada kegiatan KesWan







\* 28 Agustus 1997

Seksi Anak sapi umur 4 hari

hasil : - hydrothorax

- haemoragis sebagian inestinum
- haemoragis paru
- haemoragis atrium dan ventrikel jantung
- haemoragis hepar
- ptechia limpa
- ginjal kiri rapuh seperti anggur

Diagnosa : abnormal jantung kongenital

### III. DOMBA KAMBING

\* 24 - 28 aGUSTUS 1997

Tidak ada kegiatan keswan

### IV. AYAM PETELUR

\* 24 Agustus 1997

Seksi : Hati, Empedu, Ginjal, Limpa, dan saluran

Saluran reproduksi tidak normal

Diagnosa : menunggu hasil pengujian laboratorium

\* 25 - 28 Agustus 1997

Tidak diadakan kegiatan keswan



LAPORAN KESEHATAN HEWAN PERIODE III

I. SAPI POTONG

\* 29 - 30 Agustus 1997

Tidak ada kegiatan keswan insidental

\* 31 Agustus 1997

Sapi potong P/ Pyometra + luka pada kaki

T/ Preparat Penicillin G secara intra uterin dosis 1,5 juta IU

Salep Trimetro TAD + vaselin di oles

\* 1 September 1997

- Sapi potong P/ Pyometra

T/ Oxta Injeksi intra muskuler dosis 10 ml

Vitamin B-Complek intra muskuler dosis 10 ml

- Sapi Jetlee G/ Kurang nafsu makan

T/ Vitamin B-Complek intra muskuler dosis 10 ml

\* 2 September 1997

Tidak ada kegiatan insidental

II. SAPI PERAH

\* 29 Agustus - 2 September 1997

G/ radang pada kaki dan ambung

C/ trauma dan lalat

T/ salep Trimetro TAD + vaselin dioles.





### III. DOMBA KAMBING

\* 29 Agustus - 2 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental

### IV. AYAM PETELUR

\* 29 Agustus 1997

Tidak diadakan kegiatan keswan Insidental

\* 30 Agustus 1997

1 ekor ayam mati

seksi : semua organ normal

D/ kaki lumpuh terjepit, intake pakan tidak ada

\* 31 Agustus - 1 September 1997

Tidak ada kegiatan keswan insidental

\* 2 September 1997

1 ekor ayam mati

seksi : semua organ normal

D/ Terjepit pada leher



## LAPORAN KESEHATAN HEWAN IV

### I. SAPI POTONG

\* 3 September 1997

Tidak ada kegiatan keswan rutin dan insidental

\* 4 September 1997

Sapi potong untuk latihan IB ko-as reproduksi

T/ Preparat Penicillin G secara intra uteri dosis 1,5 juta IU

\* 5 September 1997

IB pada sapi potong 2 ekor oleh petugas teknis

\* 6 September 1997

Sapi potong untuk latihan IB ko-as reproduksi

T/ Preparat Penicillin G secara intra uteri dosis 1,5 juta IU

\* 7 September 1997

Tidak ada kegiatan keswan insidental

### II. SAPI PERAH

\* 3 September 1997

Tidak ada kegiatan keswan rutin dan insidental

\* 4 September 1997

Sapi perah untuk latihan IB ko-as reproduksi

T/ Preparat Penicillin G secara intra uteri dosis 1,5 juta IU

\* 5-6 September 1997

tidak ada kegiatan keswan insidental



\* 7 September 1997

G/ Nafas tersenggal, lemah

C/ tersedak makanan

T/ Exercise

### III. DOMBA KAMBING

\* 3 - 7 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental

### IV. AYAM PETELUR

\* 3 September 1997

Tidak ada kegiatan keswan Insidental

\* 4 - 6 September 1997

Ayam mati C/ terjepit kandang, lumpuh, intake pakan  
menurun

\* 7 September 1997

Tidak ada kegiatan keswan insidental

### CATATAN :

Kegiatan keswan di Teaching Farm terbagi menjadi :

- Kegiatan di luar Teaching Farm

- Kegiatan di dalam Teaching Farm yaitu :

\* kegiatan rutin, yaitu kontrol kesehatan oleh pokja

\* kegiatan keswan insidental, dilakukan apabila ada

ada penanganan teknis maupun pengobatan.



LAPORAN KESEHATAN HEWAN PERIODE V

I. SAPI POTONG

\* 8 - 9 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental

\* 10 September 1997

Kegiatan keswan diluar Teaching Farm

G/ Sapi potong prolapsus uteri

T/ epidural anasthesi lidocain 2 ml

Antibiotik bubuk penicillin G pada permukaan uterus

Vitamin B komplek intra muskuler

\* 11 September 1997

Sapi potong untuk latihan koas IB reproduksi

T/ Preparat Penicillin G secara intra uterin dosis 1,5 juta IU

\* 12 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental

II. SAPI PERAH

\* 8 - 10 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental

\* 11 September 1997

Sapi perah untuk latihan ko-as IB reproduksi

T/ Preparat Penicillin G secara intra uterin dosis 1,5 juta IU





# PT. TEACING FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

\* 12 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental

### III. DOMBA KAMBING

\* 8 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental

\* 9 September 1997

P/ Domba nama : Jeremi

G/ Kembang dan lemah      D/ Bloat

T/ Minyak putih + Air 10 ml, Trokhar with jarum 15 G

Anti Bloat per oral 5 ml

\* 10 September 1997

- P/ Domba Bloat

T/ Oxta 2 ml, Vit B komplek intra muskuler 5 ml.

infus Glukosa 25 x 3 sehari secara sub cutan

- Potong kuku domba

\* 11 September 1997

P/ domba bloat

karena kondisi semakin menurun akhirnya dipotong

hasil olopsi : organ normal kecuali paru haemorrhagic

\* 12 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental



#### IV. AYAM PETELUR

\* 8 - 12 September 1997

Tidak dilakukan kegiatan keswan insidental

#### CATATAN :

Kegiatan keswan di Teaching Farm terbagi menjadi :

- Kegiatan di luar Teaching Farm
- Kegiatan di dalam Teaching Farm yaitu :
  - \* kegiatan rutin, yaitu kontrol kesehatan oleh pokja
  - \* kegiatan keswan insidental, dilakukan apabila ada ada penanganan teknis maupun pengobatan.













**PT. TEACUNG FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

- VITAMIN B COMPLEX	100 ml	1 botol
- ALKOHOL 70%	500 ml	1 botol
	10 ml	1 botol
- INFUS	100 ml	4 botol
- AQUADEST PELARUT OBAT	100 ml	3 botol
- SILICON OIL	5 ml	1 botol



LAPORAN PRODUKSI DAN PEMASARAN

PERIODE MINGGU I

I. SAPI PERAH

Populasi sapi	: 8 ekor dengan perincian sebagai berikut
	Laktasi tidak bunting : 4 ekor
	Laktasi bunting : 2 ekor
	Pedet : 2 ekor
Produksi Susu	: 73 L
Sisa Susu minggu lalu	: 7 L
Penjualan susu	: 66,5
- ke kampus	: 64 liter x Rp 800,00 = Rp 51.200,00
- mahasiswa ko-as	: 2,5 liter x Rp 600,00 = Rp. 1500,00
Tidak terjual	: 13,5 liter

2. SAPI POTONG

Populasi sapi	: 12 ekor dengan perincian sebagai berikut :
	- Betina tidak bunting: 5 ekor
	- Betina bunting : 1 ekor
	- Jantan Dewasa : 1 ekor
	- Pedet jantan : 3 ekor
	- Pedet betina : 2 ekor

Penimbangan berat badan sapi kereman : 240 kg.

Penjualan dan pembelian sapi tidak ada



**3. DOMBA DAN KAMBING**

Populasi domba	: 10 ekor dengan perincian :
- Betina Bunting	: 3 ekor
- Betina tidak bunting:	1 ekor
- Dewasa jantan	: 1 ekor
- Menyusui	: 1 ekor
- Anakan jantan	: 4 ekor

**Penimbangan berat badan:**

Dody : 25 kg

Deni : 20 kg

Dani : 31 kg

Dina : 29 kg

Dedy : 23 kg

Doris : 18 kg

Dino : 30 kg

**Penjualan dan pembelian domba tidak dilakukan****4. AYAM LAYER**

Populasi awal : 2550

Ayam mati : 4 ekor

Populasi akhir : 2546

Produksi telur : 590 kg

Telur pecah : 30 butir

Penjualan telur : 550 kg x Rp 2200,00 = Rp 1.210.000,00

Sisa telur : 35 kg



#### 5. HIJAUAN MAKANAN TERNAK

Perincian pemakaian HMT :

- Sapi perah : 900 kg
- Sapi potong : 1800 kg
- Domba dan Kambing : 120 kg

Pemasaran HMT tidak dilakukan





**PT. TEACUNG FARM**  
 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
 Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.  
 Telp. (031) 7911077.

LAPORAN PRODUKSI DAN PEMASARAN

PERIODE MINGGU II

I. SAPI PERAH

Populasi sapi	: 8 ekor dengan perincian sebagai berikut
	Laktasi tidak bunting : 4 ekor
	Laktasi bunting : 2 ekor
	Pedet : 2 ekor
Produksi Susu	: 100,5 liter
Sisa Susu minggu lalu	: 13,5 liter
Penjualan susu	: 94 liter
- ke kampus	: 79 liter x Rp. 800,00 = Rp. 63.200,00
- mahasiswa ko-as	: 7 liter x Rp. 600,00 = Rp. 4.200,00
- di TTP	: 8 liter x Rp. 800,00 = Rp. 6.400,00
Tidak terjual	: 20 liter

Keterangan : kematian pedet jantan 1 ekor.

2. SAPI POTONG

Populasi sapi	: 12 ekor dengan perincian sebagai berikut :
- Betina tidak bunting	: 5 ekor
- Betina bunting	: 1 ekor
- Jantan Dewasa	: 1 ekor
- Pedet jantan	: 3 ekor
- Pedet betina	: 2 ekor

Penimbangan berat badan sapi kereman : 243 kg

Penjualan dan pembelian sapi tidak ada



### 3. DOMBA DAN KAMBING

Populasi domba	: 10 ekor dengan perincian :
- Betina Bunting	: 3 ekor
- Betina tidak bunting	: 1 ekor
- Dewasa jantan	: 1 ekor
- Menyusui	: 1 ekor
- Anakan jantan	: 4 ekor

#### Penimbangan berat badan :

Dody	: 26 kg
Deni	: 20 kg
Dani	: 31 kg
Dina	: 31 kg
Dedy	: 25 kg
Doris	: 18 kg
Dino	: 30 kg

Penjualan dan pembelian domba tidak dilakukan

### 4. AYAM LAYER

Populasi awal	: 2546
Ayam mati	: 2
Populasi akhir	: 2544
Produksi telur	: 601 kg
Telur pecah	: 20 butir
Penjualan telur	: 570 kg x Rp. 2200,00 = Rp. 1.254.000,00
Sisa telur	: 50 kg



IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**PT. TEACHING FARM**  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.  
Telp. (031) 7911077.

---

#### 5. HIJAUAN MAKANAN TERNAK

Perincian pemakaian HMT :

- Sapi perah : 1.260 kg
- Sapi potong : 2.520 kg
- Domba dan Kambing : 164,5 kg

Pemasaran HMT tidak dilakukan



**PJ. TEACUNG FARM**  
 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
 Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.  
 Telp. (031) 7911077.

LAPORAN PRODUKSI DAN PEMASARAN

PERIODE MINGGU III

I. SAPI PERAH

Populasi sapi	: 8 ekor dengan perincian sebagai berikut
	Laktasi tidak bunting : 4 ekor
	Laktasi bunting : 2 ekor
	Pedet : 1 ekor
Produksi Susu	: 110 L
Sisa Susu minggu lalu	: 30 L
Penjualan susu	: 88,5 L
- ke kampus	: 79 liter x Rp. 800,00 = Rp. 63.200,00
- mahasiswa ko-as	: 1,5 liter x Rp. 600,00 = Rp. 900,00
- di TTP	: 8 liter x Rp. 800,00 = Rp. 6.400,00
Tidak terjual	: 41 liter

2. SAPI POTONG

Populasi sapi	: 12 ekor dengan perincian sebagai berikut :
	- Betina tidak bunting: 5 ekor
	- Betina bunting : 1 ekor
	- Jantan Dewasa : 1 ekor
	- Pedet jantan : 3 ekor
	- Pedet betina : 2 ekor

Penimbangan berat badan sapi kereman : 245 kg

Penjualan dan pembelian sapi tidak ada





### 3. DOMBA DAN KAMBING

Populasi domba	: 10 ekor dengan perincian :
- Betina Bunting	: 3 ekor
- Betina tidak bunting	: 1 ekor
- Dewasa jantan	: 1 ekor
- Menyusui	: 1 ekor
- Anakan jantan	: 4 ekor

#### Penimbangan berat badan:

Dody	: 28 kg
Deni	: 24 kg
Dani	: 30 kg
Dina	: 32 kg
Dedy	: 24 kg
Doris	: 20 kg
Dino	: 30 kg

Penjualan dan pembelian domba tidak dilakukan

### 4. AYAM LAYER

Populasi awal	: 2544 ekor
Ayam mati	: 5 ekor
Populasi akhir	: 2539 ekor
Produksi telur	: 750 kg
Telur pecah	: 30 butir
Penjualan telur	: 207,5 kg x Rp. 2250,00 = Rp. 466.875,00
	: 514 kg x Rp. 2400,00 = Rp. 1.233.600,00



LAPORAN PRODUKSI DAN PEMASARANPERIODE MINGGU IV

## I. SAPI PERAH

Populasi sapi	: 8 ekor dengan perincian sebagai berikut
	Laktasi tidak bunting : 4 ekor
	Laktasi bunting : 2 ekor
	Pedet : 1 ekor
Produksi Susu	: 120 liter
Sisa Susu minggu lalu	: 30 liter
Penjualan susu	: 100 liter
- ke kampus	: 80 liter x Rp. 800,00 = Rp. 64.000,00
- mahasiswa ko-as	: 5 liter x Rp. 600,00 = Rp. 3000,00
- di TTP	: 15 liter x Rp. 800,00 = Rp. 12.000,00
Tidak terjual	: 30 liter

## 2. SAPI POTONG

Populasi sapi	: 12 ekor dengan perincian sebagai berikut :
	- Betina tidak bunting: 5 ekor
	- Betina bunting : 1 ekor
	- Jantan Dewasa : 1 ekor
	- Pedet jantan : 3 ekor
	- Pedet betina : 2 ekor

Penimbangan berat badan sapi kereman : 250 kg

Penjualan dan pembelian sapi tidak ada



**PT. TEACJING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

## 3. DOMBA DAN KAMBING

Populasi domba	: 10 ekor dengan perincian :
- Betina Bunting	: 3 ekor
- Betina tidak bunting	: 1 ekor
- Dewasa jantan	: 1 ekor
- Menyusui	: 1 ekor
- Anakan jantan	: 4 ekor

## Penimbangan berat badan:

Dody : 27 kg

Deni : 23 kg

Dani : 31 kg

Dina : 32 kg

Dedy : 23 kg

Doris : 18 kg

Dino : 30 kg

Penjualan dan pembelian domba tidak dilakukan

## 4. AYAM LAYER

Populasi awal	: 2544 ekor
Ayam mati	: 10 ekor
Populasi akhir	: 2534 ekor
Produksi telur	: 690 kg
Telur pecah	: 30 butir
Penjualan telur	: 700 kg x Rp. 2600,00 = Rp. 1.820.000,00



#### 5. HIJAUAN MAKANAN TERNAK

Perincian pemakaian HMT :

- Sapi perah : 1200 kg
- Sapi potong : 1800 kg
- Domba dan Kambing : 117,5 kg

Pemasaran HMT tidak dilakukan









# PT. TEACUNG FARM

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

### 3. DOMBA DAN KAMBING

Populasi domba	: 10 ekor dengan perincian :
- Betina Bunting	: 3 ekor
- Betina tidak bunting	: 1 ekor
- Dewasa jantan	: 1 ekor
- Menyusui	: 1 ekor
- Anakan jantan	: 4 ekor

Penimbangan berat badan :

Dody	: 25 kg
Deni	: 20 kg
Dani	: 31 kg
Dina	: 29 kg
Dedy	: 23 kg
Doris	: 18 kg
Dino	: 30 kg

Penjualan dan pembelian domba tidak dilakukan

### 4. AYAM LAYER

Populasi awal	: 2534 ekor
Ayam mati	: 3 ekor
Populasi akhir	: 2531 ekor
Produksi telur	: 651 kg
Telur pecah	: 20 telur
Penjualan telur	: 650 butir x Rp. 2.600,00 = Rp. 1.690.000,00



5. HIJAUAN MAKANAN TERNAK

Perincian pemakaian HMT :

- Sapi perah : 1250 kg
- Sapi potong : 2520 kg
- Domba dan Kambing : 170 kg

Pemasaran HMT tidak dilakukan



Tabel. Pertambahan Berat Badan domba selama 1 bulan periode penggemukan

Nama Hewan	Pertambahan Berat Badan dalam setiap Periode (kg)					Kenaikan berat badan selama 1 bln penggemukan (kg)
	I	II	III	IV	V	
- Dody	25	26	28	27	28	3
- Deni	20	20	24	23	23	3
- Dani	31	31	30	31	33	2
- Dina	29	31	32	32	31	2
- Dedi	23	25	24	23	23	0
- Doris	18	18	20	18	18	0
- Dino	30	30	30	30	30	0





**PT. TEACING FARM**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Desa Tanjung-Kec. Kadamean-Kab. Gresik.

Telp. (031) 7911077.

---

PROPOSAL

**PENGEMBANGAN USAHA PENGGEMUKAN SAPI POTONG  
DI PT THEACING FARM  
GRESIK**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Ternak sapi merupakan salah satu sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya dalam kehidupan masyarakat. Seekor sapi atau ternak bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging disamping hasil ikutan lainnya berupa pupuk kandang, kulit dan tulang. Daging sangat besar manfaatnya bagi pemenuhan gizi berupa protein hewani. Sapi sebagai salah satu hewan pemakan rumput sangat berperan sebagai pengumpul bahan bergizi rendah diubah menjadi bahan bergizi tinggi yang kemudian diteruskan kepada manusia dalam bentuk daging.

Produktivitas ternak sapi potong sebagai salah satu sumber makanan yang bernilai gizi tinggi masih sangat memprihatinkan, karena volumenya masih jauh dari target yang diperlukan konsumen. Beberapa faktor yang menyebabkan volume daging masih rendah adalah tingkat populasi yang rendah dan tingkat produksi yang rendah pula.

Suatu langkah penting yang harus diupayakan adalah agar usaha-usaha program penggemukan selalu mendapat perhatian khusus agar target kebutuhan daging bagi konsumen dapat terpenuhi.



### Perumusan Masalah

Dari beberapa hal permasalahan yang telah dikemukakan diatas perlu kiranya dilakukan usaha peningkatan dan pengembangan program fattening sehingga dapat dicapai antara tujuan pendidikan dan komersial di Taman Ternak Pendidikan (TTP) selaku pelaksana.

### Tujuan

Peningkatan program fattening di Taman Ternak Pendidikan dimaksudkan:

1. Agar dapat memberikan nilai ekonomis atau komersial, sehingga dapat menutupi biaya operasional TTP yang tinggi.
2. Untuk melatih mahasiswa dalam mengelola sebuah peternakan fattening komersial mulai dari bibit sampai memformulasikan ransum yang paling memberikan nilai ekonomis tinggi.

### Manfaat

1. Peningkatan kualitas maupun kuantitas daging untuk memenuhi target konsumen akan protein hewani.
2. Peningkatan efisiensi biaya pengelolaan sapi potong di TTP yang sangat tinggi.









### Pemberian Pakan

Pakan diberikan sesuai dengan berat badan sapi dan gain yang diinginkan serta kondisi sapi yang digemukkan. Pakan diberikan tiga kali sehari yaitu pagi, siang dan sore hari. Pakan yang diberikan berupa rumput raja dan konsentrat serta untuk meningkatkan palatabilitas diberikan tetes.

### Lama Penggemukan

Penggemukan dilakukan 4 - 6 bulan dengan umur sapi pada periode awal penggemukan adalah 2,5 - 3 tahun, karena dalam waktu tersebut masih memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh sapi. Diharapkan dengan lama waktu penggemukan tersebut penambahan berat badan yang diinginkan dapat maksimal dan keuntungan yang diperoleh dapat optimal. Selain kondisi sapi yang dipilih adalah yang kurus namun tampak sehat dan nafsu makan baik.



---

**BAB III****KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Untuk mendapatkan keuntungan dalam usaha penggemukan sapi potong yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Bibit sapi meliputi :
  - Umur
  - Bangsa sapi
  - Performens sapi
  - Kesehatan sapi
2. Manajemen yang meliputi manajemen pakan, pemeliharaan dan kesehatan hewan.

**Saran**

Program penggemukan sapi potong mempunyai harapan yang baik karena mengingat kebutuhan akan daging yang bernilai gizi tinggi semakin hari semakin meningkat. Agar program penggemukan dapat berhasil maka biaya produksi harus selalu disesuaikan dengan kondisi lapangan supaya pengeluaran dapat ditekan seminimal mungkin, sehingga diperoleh untung yang tinggi. Kontrol pengeluaran dan pemasukan dengan analisa usaha.



**ANALISA USAHA**

Program Penggemukan Sapi Potong sebanyak 10 ekor selama 4 bulan

**I. Biaya tetap**

a. kandang	Rp. 7.000.000,00
b. Peralatan	Rp. 20.000,00
	Rp. 7.020.000,00

**II. Biaya Produksi**

a. Pembelian sapi bakalan jenis unggul umur 2,5 th. dengan berat badan 250 kg sebanyak 10 ekor @ Rp. 1.000.000,00	Rp. 10.000.000,00
b. Biaya pakan dan obat-obatan	
- Hijauan pakan ternak 160 hr x 30 kg x 10 ekor x Rp. 30,00	Rp. 1.440.000,00
- Konsentrat (bekatul dan ampas tahu)	
160 hr x 4 kg A tahu x 10 ekor x Rp. 60	Rp. 380.000,00
160 hr x 2 kg katul x 10 ekor x Rp. 275	Rp. 880.000,00
- Obat-obatan	Rp. 50.000,00
c. Tenaga kerja 2 orang @ Rp. 50.000,00/bulan	
- 2 orang x 4 bulan x Rp. 50.000,00	Rp. 400.000,00
d. Transportasi pembelian sapi	Rp. 50.000,00
e. Biaya listrik dan air	Rp. 100.000,00
f. Penyusutan kandang dan peralatan	Rp. 30.000,00
	Rp. 13.334.000,00

**III. Hasil Produksi**

Penjualan sapi hasil penggemukan selama 4 bulan dengan gain 0,7 sehingga perkiraan berat akhir 362 kg 362 kg x 10 ekor x Rp. 4.000,00	Rp. 14.480.000,00
---	-------------------



**IV. Keuntungan**

a. Hasil penjualan	Rp. 14.480.000,00
b. Biaya produksi	Rp. 13.334.000,00
	Rp. 1.146.000,00

Keuntungan (%) adalah :

$$\frac{1.146.000,00}{13.334.000,00} \times 100 \% = 2 \% / \text{bulan}$$

**V. Break Even Poin (BEP)**

$$\frac{3.334.000,00}{6.400.000,00} = 0,5 \text{ kg/ekor/hari}$$

**VI. Payback Periode (PP) / kembali modal**

$$\frac{13.334.000,00}{1.146.000,00} = 11 \text{ periode}$$

Satu periode adalah 4 bulan, jadi modal kembali memakan waktu :

$$11 \times 4 \text{ bulan} = 44 \text{ bulan (3,5 tahun)}$$

